

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA PERTEMUAN 61-62 : KEHIDUPAN EKONOMI AWAL KEMERDEKAAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video tentang perkembangan perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga masa sekarang.
- *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisional, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital
- Artikel terkait perkembangan perekonomian Indonesia.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan prototype online shop melalui instagram.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa awal kemerdekaan.
- Membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga saat ini.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KEHIDUPAN EKONOMI AWAL KEMERDEKAAN* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana pengaruh kondisi politik Indonesia pada masa awal kemerdekaan terhadap pembangunan perekonomian negara? Mengapa Belanda masih mencampuri urusan perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan? Mengapa 10 November ditetapkan sebagai hari pahlawan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 61-62

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan video tentang perkembangan ekonomi bangsa Indonesia dari awal kemerdekaan hingga masa kini. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait upaya yang harus dilakukan untuk membangun perekonomian Indonesia. Contoh tayangan bisa dilihat di buku siswa halaman 244.
- Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik diminta bermain peran melakukan kegiatan jual beli. Salah satu peserta didik ditunjuk sebagai penjual dan salah satu peserta didik lain bertindak sebagai pembeli. Proses jual beli yang dilakukan dapat berupa jual beli sistem barter, kegiatan jual beli menggunakan uang kertas dan logam, dan kegiatan jual beli yang sistem pembayarannya menggunakan uang elektronik.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 61 dan 62 tentang kehidupan ekonomi awal kemerdekaan.
 - Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa awal kemerdekaan.
 - Membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga saat ini.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 1 untuk mengidentifikasi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik dan keadaan penduduk

masyarakat memengaruhi perekonomian suatu negara. Proses tukar hasil temuan dan pekerjaan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian negara.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait perkembangan perekonomian Indonesia pada awal kemerdekaan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana pengaruh kondisi politik Indonesia pada masa awal kemerdekaan terhadap pembangunan perekonomian negara? Mengapa Belanda masih mencampuri urusan perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan? Mengapa 10 November ditetapkan sebagai hari pahlawan? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 atau membuat *time line* kronologi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi sekitar proklamasi kemerdekaan dari buku atau internet.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan :
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/15/140000969/urutan-kronologi-peristiwa-sekitar-proklamasi-kemerdekaan>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing materi perkembangan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, demokrasi parlementer dan demokrasi terpimpin . Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah. Aktivitas ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Aktivitas yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan sumber belajar lain.

Contoh : Diskusi Kelompok

- Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
 - Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung.
 - Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda.
 - “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk memilih peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk infografik atau bentuk lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat mindmap tentang perkembangan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 4 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Aktivitas ini diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan berkolaborasi dan kreativitas peserta didik. Nilai-nilai kerja sama, mandiri, cinta tanah air dapat diharapkan mampu dikembangkan secara optimal.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan perekonomian pada awal kemerdekaan adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan?
- Mengapa kondisi kehidupan sosial dan politik memengaruhi perkembangan perekonomian pada masa awal kemerdekaan?
- Bagaimana perkembangan kondisi perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/*mind map*/ timeline peristiwa tentang kondisi iklim dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan ekonomi masa Orde Baru.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Perekonomian pada Masa Kemerdekaan

Belanda melakukan blokade ekonomi yang menutup akses ekspor impor Indonesia pada tahun 1945. Produk buatan Indonesia tidak dapat dikirim keluar dan barang-barang kebutuhan yang tidak dapat diproduksi dalam negeri tidak dapat terpenuhi. Belanda melakukan blockade ekonomi dengan tujuan meruntuhkan perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut semakin memperparah keadaan perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk menguatkan dan meningkatkan perekonomian negara.

Upaya yang dilakukan pemerintahan awal kemerdekaan untuk memperbaiki perekonomian:

- Melaksanakan Program Pinjaman Nasional
Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman merencanakan pinjaman yang 1 miliar untuk jangka waktu 40 tahun
- Melakukan Diplomasi ke India
India menghadapi kelaparan tahun 1946 dan Indonesia memberikan bantuan beras 500.000 ton. Upaya ini semakin memperkuat diplomasi Indonesia. India menyambut baik dengan memberikan janji mengirimkan bahan pakaian untuk rakyat Indonesia.
- Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri
Banking and Trading Coperation (BTC) merintis perdagangan luar negeri. Amerika Serikat menjadi salah satu negara yang melakukan impor ke Indonesia. Produk perkebunan seperti gula, teh, dan karet yang dibutuhkan Amerika.
- Guru juga dapat menggunakan buku
 - Poesponegoro, M. D. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
 - Ricklefs, M. C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian negara Indonesia mengalami fase naik turun sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh stabilitas politik dan pengelolaan ekonomi negara. Sebagai seorang siswa, kalian perlu mengembangkan kemampuan untuk mengelola keuangan. Hal sederhana yang bisa kalian lakukan yaitu dengan menyusun skala prioritas. Hal tersebut berguna agar pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan. Hal apa lagi yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Individu

Bacalah referensi atau artikel internet tentang hiperinflasi dan blokade laut yang dilakukan oleh Belanda pasca proklamasi kemerdekaan! Jawablah pertanyaan di bawah ini! Apa yang kalian ketahui tentang hiperinflasi, inflasi, dan deflasi?

1. Bagaimana pengaruh hiperinflasi dan blokade laut yang dilakukan Belanda terhadap perkembangan ekonomi Indonesia pada masa itu?
2. Apa langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan teman yang lain, kemudian sempurnakan hasil jawabanmu.

Lembar Aktivitas 2 Aktivitas Kelompok

Setelah kalian membaca infografik di samping, kerjakanlah aktivitas di bawah ini secara berkelompok!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Carilah contoh peristiwa lain yang terjadi sekitar proklamasi kemerdekaan dari buku atau internet.
3. Bacalah peristiwa sejarah tersebut, kemudian buatlah infografik seperti contoh di atas.
4. Kalian bebas membuat desain infografik.
5. Unggahlah infografik tersebut pada media sosial atau blog yang kalian miliki.
6. Berilah komentar kepada hasil karya temanmu.
7. Berilah tanggapan terhadap komentar teman-temanmu.

Lembar Aktivitas 3 Aktivitas Kelompok

Konferensi Meja Bundar merupakan awal pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda. Untuk memahami lebih lanjut mengenai Konferensi Meja Bundar, kerjakanlah aktivitas berikut ini:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Diskusikanlah dengan temanmu! Berdasarkan hasil KMB, identifikasikan keuntungan dan kerugian bangsa Indonesia.
3. Gunakan sumber internet, buku, atau sumber lain.
4. Tuliskan sumber referensi yang kalian gunakan.
5. Presentasikan hasil diskusi yang telah kalian kerjakan di hadapan teman-teman kalian.

Isi KMB	Keuntungan	Kerugian

Lembar Aktivitas 4 Aktivitas Kelompok

Perkembangan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang mengakibatkan ekonomi tersendat. Untuk memahami lebih lanjut tentang peristiwa tersebut, kerjakanlah aktivitas berikut.

1. Kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
2. Pilihlah salah satu peristiwa yang mengakibatkan tersendatnya perekonomian pada masa Demokrasi Terpimpin.
3. Carilah Informasi mengenai peristiwa tersebut.
4. Kalian dapat mencari informasi tersebut melalui buku, internet, atau sumber lainnya.
5. Berdasarkan informasi yang kalian peroleh, buatlah *mind map* yang menggambarkan peristiwa yang menghambat perkembangan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin.
6. *Mind map* dapat didesain semenarik mungkin agar mempermudah kalian untuk mempelajarinya.
7. Tulislah referensi yang kalian gunakan.
8. Publikasikan hasil karyamu melalui media sosial yang kalian miliki!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Kehidupan Ekonomi Indonesia pada Awal Kemerdekaan?

a. Bangkit Setelah Dijajah

Indonesia menyatakan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Pascaproklamasi, pemerintah mulai melakukan penataan perekonomian. Permasalahan perekonomian pada masa awal kemerdekaan terjadi karena inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi) dan blokade laut yang dilakukan pemerintah Belanda. Kondisi politik awal kemerdekaan menjadi salah satu penyebab utama lemahnya perekonomian negara.

Kondisi Indonesia pasca proklamasi masih belum stabil. Hal tersebut dikarenakan Jepang masih mempertahankan *status quo* setelah menyerah dari sekutu. Selain menghadapi sisa kekuatan Jepang, bangsa Indonesia juga harus menghadapi tentara sekutu dan NICA. Usaha untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui perjuangan bersenjata dan diplomasi. Kondisi tersebut tentu menyulitkan bangsa Indonesia untuk membangun perekonomian nasional. Selain ancaman yang berasal dari luar, bangsa Indonesia menghadapi gangguan keamanan yang berasal dari dalam. Salah satunya yaitu pemberontakan PKI Madiun tahun 1948. Kondisi politik dan keamanan yang belum stabil, ditambah dengan kondisi sumber daya manusia yang masih rendah, mengakibatkan lambatnya perkembangan perekonomian Indonesia pada saat itu.



Gambar 4.3 Di samping perjuangan senjata, roda ekonomi harus tetap berjalan. Suasana pabrik cerutu Taroe Martani, Yogyakarta, setahun pascakemerdekaan.

Sumber: IPPHOS/ANRI (1946)

Setelah mengerjakan aktivitas di atas, kalian dapat mengetahui permasalahan pada awal kemerdekaan beserta cara mengatasinya. Kalian perlu mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi pada masa awal kemerdekaan dengan membaca uraian di bawah ini. Ketidakstabilan kondisi politik menyebabkan Indonesia mengalami hiperinflasi. Hiperinflasi terjadi karena mata uang

Jepang beredar sangat banyak, sedangkan Indonesia belum memiliki mata uang sendiri sebagai pengganti. Selain inflasi, kas negara pun kosong, pajak dan bea masuk sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan berlakunya mata uang *De Javasche Bank*, mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang pendudukan Jepang. Belanda melakukan blokade ekonomi yang menutup akses ekspor impor Indonesia pada tahun 1945. Produk buatan Indonesia tidak dapat dikirim keluar negeri dan barang-barang kebutuhan yang tidak dapat diproduksi dalam negeri tidak dapat terpenuhi. Belanda melakukan blokade ekonomi dengan tujuan meruntuhkan perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut semakin memperparah keadaan perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk menguatkan dan meningkatkan perekonomian negara.

Upaya yang dilakukan pemerintahan Indonesia pada awal kemerdekaan untuk memperbaiki perekonomian diantaranya adalah:

Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak 1 miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam tempo 40 tahun. Kesuksesan program pinjaman nasional tahap pertama dikarenakan dukungan penuh dari rakyat.

Melakukan Diplomasi ke India

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi bahaya kelaparan dengan mengirimkan beras seberat 500.000 ton. Bantuan beras Indonesia ini membuat kedudukan diplomatik Indonesia kian kuat. Imbalannya, India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang dibutuhkan rakyat Indonesia. Untuk sebuah negara yang baru berusia setahun, bahan pakaian itu bukan sekadar pertukaran barang di antara dua pihak yang membutuhkan. Itu adalah suatu pengakuan pada eksistensi Indonesia di mata dunia.

Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Hubungan dagang luar negeri dirintis oleh Banking and Trading Cooperation (BTC), badan perdagangan semi pemerintah. Hubungan dagang tersebut berhasil membuat Amerika Serikat bersedia membeli hasil ekspor Indonesia berupa gula, teh, dan karet. Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra dengan tujuan Singapura dan Malaya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah berhasil memenuhi kebutuhan barang impor.

b. Bagaimana Perkembangan Ekonomi pada Masa Demokrasi Parlementer?

Pada 2 November 1949, tercapailah persetujuan Konferensi Meja Bundar antara Indonesia dan Belanda. Beberapa kesepakatan penting yang dicapai di antaranya adalah pertama, Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949. Kedua, akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda, dan dalam uni itu, Indonesia dan Belanda akan bekerja sama. Kedudukan Indonesia dan Belanda sederajat, dan Indonesia akan mengembalikan semua milik Belanda dan membayar utang-utang Hindia Belanda sebelum tahun 1949.

Mulai tahun 1950 bangsa Indonesia memasuki masa Demokrasi Parlementer. Permasalahan ekonomi yang dihadapi pemerintah Indonesia pada saat itu mencakup permasalahan jangka pendek dan permasalahan jangka panjang. Permasalahan jangka pendek yang dihadapi pemerintah Indonesia saat itu adalah tingginya jumlah mata uang yang beredar dan meningkatnya biaya hidup. Permasalahan jangka panjang yang dihadapi pemerintah adalah pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi, pemerintah melakukan berbagai upaya, antara lain adalah sebagai berikut:

Gunting Syafruddin

Dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar dan mengatasi defisit anggaran, pada tanggal 20 Maret 1950, Menteri Keuangan, Syafruddin Prawiranegara mengambil tindakan be

rupa pemotongan nilai uang senilai 2,50 rupiah ke atas menjadi se tengah dari nilai uang tersebut. Melalui kebijakan ini, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.



Gambar 4.5 Iklan kebijakan Gunting Syafruddin di mingguan *Sedar* edisi 10 November 1950

Sumber: Sedar (1950)

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional. Struktur ekonomi kolonial membawa dampak perekonomian Indonesia banyak didominasi oleh perusahaan asing. Kondisi inilah yang ingin diubah melalui sistem ekonomi Gerakan Benteng. Namun dalam pelaksanaannya, para pengusaha tidak mampu bersaing dengan pengusaha asing.

Finansial Ekonomi (Finek)

Pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap, Indonesia mengirim delegasi ke Belanda untuk merundingkan masalah Finansial Ekonomi (Finek). Perundingan ini dilakukan pada tanggal 7 Januari 1956. Rancangan persetujuan Finek yang diajukan Indonesia terhadap pemerintah Belanda adalah sebagai berikut:

- a) Pembatalan persetujuan Finek hasil Konferensi Meja Bundar
- b) Hubungan Finek Indonesia-Belanda didasarkan atas hubungan bilateral
- c) Hubungan Finek didasarkan atas Undang-Undang Nasional, tidak boleh diikat oleh perjanjian lain.

Namun usul Indonesia ini tidak diterima oleh pemerintah Belanda, sehingga pemerintah Indonesia secara sepihak melaksanakan rancangan Finek dengan membubarkan Uni Indonesia-Belanda pada tanggal 13 Februari 1956, dengan tujuan melepaskan diri dari ikatan ekonomi dengan Belanda. Dampak dari pelaksanaan Finek ini, banyak pengusaha Belanda yang menjual perusahaannya, sedangkan pengusaha pribumi belum mampu mengambil alih perusahaan Belanda tersebut.

Nasionalisasi Perusahaan Asing

Nasionalisasi perusahaan asing dilakukan dengan pencabutan hak milik Belanda atau asing yang kemudian diambil alih sebagai milik pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan nasional dengan dukungan dari pemerintah mulai dapat mengisi celah-celah dalam pasar, meskipun belum mampu menghasilkan produk dengan lebih baik.



Gambar 4.6 Kantor pusat Koninklijke Paketvaart-Maatschappij (KPM), perusahaan pelayaran kerajaan Belanda, di Batavia yang dinasionalisasi

Sumber: Tropenmuseum/cc-by-SA 3.0 (1925)

c. Bagaimana kondisi perekonomian pada masa Demokrasi Terpimpin?



Gambar 4.7 Presiden Sukarno tengah membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Negara

Sumber: Departemen Penerangan RI/publicdomain (1959)

Gambar di atas merupakan pembacaan Dekrit Presiden pada 5 Juli 1959. Menurut kalian, apa penyebab Presiden Sukarno membacakan Dekrit Presiden tersebut? Tujuannya yaitu membubarkan Dewan Konstituante, kembali ke UUD 1945, tidak berlakunya UUD Sementara (1950), dibentuknya Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) yang diberlakukan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 juga menandai bangsa Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin.

Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi sejak masa Demokrasi Parlementer. Kondisi tersebut diperburuk oleh karena dinamika politik yang terjadi, diantaranya konfrontasi dengan Malaysia, pembebasan Irian Barat, dan Peristiwa G30S. Presiden Sukarno mempraktikkan sistem ekonomi terpimpin dengan terjun langsung mengatur perekonomian. Alat-alat produksi dan distribusi vital dikuasai oleh negara.

Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi antara lain adalah sebagai berikut:

Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas)

Dewan Perancang Nasional (Depernas) dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 80 Tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1958. Tugas dewan ini adalah menyiapkan rancangan undang-undang pembangunan nasional yang berencana serta menilai pelaksanaan pembangunan tersebut. Depernas diganti namanya menjadi Badan Perancang Pembangunan Nasional (Bappenas). Ketuanya dijabat secara langsung oleh Presiden Sukarno. Tugas badan ini menyusun rencana pembangunan jangka panjang dan jangka pendek secara nasional dan daerah, mengawasi dan menilai pelaksanaan pembangunan, dan menyiapkan serta menilai hasil kerja mandataris untuk MPRS.

Devaluasi Mata Uang Rupiah

Pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendevaluasi (menurunkan nilai mata uang) Rp1.000 dan Rp500 menjadi Rp100 dan Rp50. Pemerintah juga melakukan pembekuan terhadap semua simpanan di bank-bank yang melebihi jumlah Rp25.000. Tujuan kebijakan devaluasi dan pembekuan simpanan ini adalah untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar demi kepentingan perbaikan keuangan dan perekonomian negara.

Deklarasi Ekonomi

Presiden Sukarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (Dekon) di Jakarta. Dekon merupakan strategi dasar dalam ekonomi terpimpin. Tujuan utama Dekon adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi. Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa ekonomi Indonesia berpegang pada sistem ekonomi Berdikari (Berdiri di atas kaki sendiri).

Kondisi ekonomi memburuk karena anggaran belanja negara setiap tahunnya terus meningkat tanpa diimbangi dengan pendapatan negara yang memadai. Salah satu penyebab membengkaknya anggaran belanja tersebut adalah pembangunan proyek-proyek Mercusuar yang lebih bersifat politis. Akibatnya, ekonomi semakin terpuruk. Harga barang-barang naik mencapai 200-300% pada tahun 1965 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pecahan mata uang Rp1000 (uang lama) diganti dengan Rp1 (uang baru). Penggantian uang lama dengan uang baru diikuti dengan pengumuman kenaikan harga bahan bakar. Hal ini menyebabkan mahasiswa dan masyarakat turun ke jalan menyuarakan Tri Tuntutan Rakyat (Tritura).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklm : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerostan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

- Integrasi Sosial** : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
- Komoditas** : Barang ekspor atau impor.
- Komposisi Penduduk** : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
- Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
- Piramida Penduduk** : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
- Potensi** : Kemampuan yang dimiliki.
- Reformasi** : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
- Region** : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
- Think Pair Share** : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
- Two Stay Two Stray** : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi

Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 63-64 : KEHIDUPAN EKONOMI MASA ORDE BARU

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video tentang perkembangan perekonomian Indonesia pada masa awal kemerdekaan hingga masa sekarang.
- *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisional, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital
- Artikel terkait perkembangan perekonomian Indonesia

- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan video-video keberhasilan pembangunan ekonomi pada masa orde baru.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa orde baru
- Membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa orde baru dengan kondisi perekonomian Indonesia masa sekarang.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KEHIDUPAN EKONOMI MASA ORDE BARU* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Program apa saja yang menjadi unggulan perekonomian masa Orde Baru? Faktor apa yang menjadi penyebab keberhasilan pembangunan ekonomi orde baru? Mengapa pada masa pemerintahan orde baru marak terjadi penyimpangan KKN? Mengapa ekonomi orde baru mengalami kemunduran pada akhir periode?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 63-64

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar perekonomian pada masa orde baru seperti keberhasilan produksi beras, pembangunan infrastruktur dan inflasi yang terjadi pada akhir masa orde baru, dan peristiwa puncak reformasi Mei 1998. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru gambar yang ditampilkan dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 63 dan 64 tentang kehidupan ekonomi masa orde baru.
 - Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa orde baru
 - Membandingkan kondisi perekonomian Indonesia pada masa orde baru dengan kondisi perekonomian Indonesia masa sekarang.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 5 untuk mengidentifikasi kehidupan ekonomi pada masa orde baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik dan keadaan penduduk masyarakat memengaruhi perekonomian suatu negara. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan pembangunan ekonomi Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait perkembangan perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Program apa saja yang menjadi unggulan perekonomian masa Orde Baru? Faktor apa yang menjadi penyebab keberhasilan pembangunan ekonomi orde baru? Mengapa pada masa pemerintahan orde baru marak terjadi penyimpangan KKN? Mengapa ekonomi orde baru mengalami kemunduran pada akhir periode? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 6 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kebijakan ekonomi pada masa orde baru dari buku atau internet.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan buku terkait tema atau tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan berpikir kritis. Contoh tautan : <http://repository.upy.ac.id/1203/1/Artikel.pdf>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perkembangan ekonomi pada masa awal kemerdekaan, demokrasi parlementer dan demokrasi terpimpin . Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh :: *jigsaw*

- Kelompok Asal

- Siswa berkelompok 5 orang, satu kelas dibagi menjadi 6 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F).
- Kode angka (1, 2, 3, 4, dan 5) digunakan sebagai kode siswa
- Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda: Misal
 - Peserta didik A1, B1, C1, D1 dan E1 membahas : Pelita I
 - Peserta didik A2, B2, C2, D2 dan E2 membahas : Pelita II
 - Peserta didik A3, B3, C3, D3 dan E3 membahas : Pelita III
 - Peserta didik A4, B4, C4, D4 dan E4 membahas : Pelita IV
 - Peserta didik A5, B5, C5, D5 dan E5 membahas : Pelita V

Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antar tema yang diperoleh

- Kelompok ahli

Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi satu(A1, B1, C1, D1 dan E1) Untuk mendiskusikan tema Pelita I

- Kelompok Asal

Dalam kelompok asal, anggota ahli menyampaikan hasil diskusi yang didapatkan dari hasil diskusi kelompok ahli secara bergantian. Ketua kelompok mengoordinasikan hasil simpulan

- Penyajian

Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk esai/poster/ blog/cerita bergambar karya lainnya. Pada kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan karakter kreatif, inovatif, jujur, dan mampu mengembangkan literasi ekonomi pada masa kini.
- Peserta didik secara mandiri membuat perbandingan keberhasilan ekonomi pada masa orde baru dan masa sekarang. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 7 untuk menemukan jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan perekonomian pada masa Orde Baru adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kehidupan ekonomi awal kemerdekaan?
- Mengapa kondisi kehidupan sosial dan politik memengaruhi perkembangan perekonomian pada masa Orde Baru?
- Bagaimana perkembangan kondisi perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/*mind map*/ timeline peristiwa tentang kondisi perekonomian pada masa Orde Baru?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan ekonomi masa Orde Reformasi.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.

Revolusi Hijau

Revolusi Hijau merupakan sebuah usaha dalam mengembangkan teknologi pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan. Revolusi ini dengan kata lain mengubah pertanian yang sebelumnya menggunakan teknologi tradisional, menjadi pertanian dengan teknologi modern. Thomas Robert Malthus menyatakan bahwa Revolusi Hijau terjadi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk di dunia, namun tidak diiringi dengan peningkatan jumlah produksi pangan.

Revolusi hijau pada masa Orde Baru berjalan sejak dilaksanakannya Pelita I di tahun 1969, Revolusi Hijau terfokus pada peningkatan hasil produksi pangan khususnya beras. Revolusi Hijau memiliki empat program yaitu intensifikasi pertanian, ekstensifikasi pertanian, diversifikasi pertanian, dan rehabilitasi.

- Guru juga dapat menggunakan buku
 - *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*, pengarang Syamsuddin Abbas, penerbit Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian, 1997
 - *Sejarah Nasional Indonesia VI*, pengarang Marwati Djoened Poesponegoro, penerbit Balai Pustaka, 2008.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian negara Indonesia mengalami fase naik turun sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh stabilitas politik dan pengelolaan ekonomi negara. Sebagai seorang siswa, kalian perlu mengembangkan kemampuan untuk mengelola keuangan. Hal sederhana yang bisa kalian lakukan yaitu dengan menyusun skala prioritas. Hal tersebut berguna agar pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan. Hal apa lagi yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 5 Aktivitas Individu

Carilah artikel tentang pembangunan ekonomi pada masa Orde Baru. Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini pada buku tugasmu!

1. Program apa saja yang menjadi unggulan pembangunan ekonomi pemerintah masa Orde Baru?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab keberhasilan kebijakan ekonomi pada masa Orde Baru?
3. Mengapa ekonomi Orde Baru mengalami kemunduran pada akhir periode?
4. Presentasikan hasil kerjamu di hadapan teman-temanmu!

Lembar Aktivitas 6 Aktivitas Kelompok

Kalian telah memahami program yang disusun pemerintah pada masa pemerintahan Orde Baru. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyelamatkan kegiatan ekonomi melalui Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita). Masing-masing periode Pelita memiliki agenda yang berbeda-beda. Untuk memperdalam pengetahuanmu, kerjakanlah aktivitas kelompok berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Lengkapi tabel berikut dengan pokok-pokok pelaksanaan Rencana Pembangunan Lima Tahun
3. Kalian dapat menggunakan buku, internet, atau sumber belajar lain yang dapat membantu kalian dalam melengkapi tabel

	Pelita I	Pelita II	Pelita III	Pelita IV	Pelita V	Pelita VI
Kapan						
Tujuan						
Hasil						
Kunci Keberhasilan						

Lembar Aktivitas 7 Aktivitas Kelompok

Apakah kalian sudah memahami perkembangan perekonomian pada masa Orde Baru? Bagaimana dengan kondisi perekonomian Indonesia pada masa Reformasi? Guru akan memandu kalian untuk melakukan aktivitas kelompok berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Kumpulkanlah artikel, berita, atau sumber lain yang memuat keberhasilan perekonomian pada masa Orde Baru dan masa Reformasi
3. Buatlah perbandingan keberhasilan pembangunan perekonomian pada masa Orde Baru dan masa Reformasi yang memuat:
 - a. Program
 - b. Tujuan
 - c. Hasil
 - d. Kunci keberhasilan

4. Sajikan hasil pengolahan informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk esai/blog/cerita bergambar/poster maupun bentuk lain.
5. Mintalah masukan teman-temanmu untuk menyempurnakan hasil pekerjaanmu.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kehidupan Ekonomi Masa Orde Baru

Setelah Indonesia mengalami inflasi sebelum Orde Baru, maka pada masa ini, fokus program ekonomi pemerintahan lebih banyak pada upaya penyelamatan ekonomi nasional, terutama inflasi, keuangan negara, dan kebutuhan pokok rakyat. Program pemerintah masa Orde Baru yaitu kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Salah satu kebijakan yang terkenal pada masa itu yaitu kebijakan transmigrasi.

Program transmigrasi sudah berjalan sejak masa kolonial dan berlanjut hingga pascakemerdekaan. Transmigrasi pada masa Orde baru tidak semata untuk pemerataan jumlah penduduk ke luar Jawa tetapi juga untuk mencapai swasembada pangan serta meningkatkan perekonomian negara. Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk penyelamatan ekonomi negara adalah melalui program jangka pendek dan jangka panjang. Untuk membantu kalian memahami lebih jauh, kalian dapat membaca materi di bawah ini dan membaca sumber lainnya.

Program jangka pendek

Program jangka pendek dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Pada awal tahun 1966, tingkat inflasi mencapai 65%. Pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan sebelum melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi terlebih dahulu. Pemerintah harus menstabilkan inflasi agar harga tidak terus melonjak secara cepat. Rehabilitasi yang dimaksud adalah rehabilitasi fisik terhadap sarana prasarana dan alat produksi yang rusak.

Stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi membuahkan hasil. Tingkat inflasi dapat ditekan menjadi 120% pada tahun 1967. Keadaan ekonomi mulai membaik hingga tahun 1969 pemerintah siap melaksanakan program jangka panjang. Kerjakanlah aktivitas untuk membantumu memahami lebih lanjut tentang perekonomian pada masa Orde Baru!

Program Jangka Panjang

Program jangka panjang diwujudkan dengan perencanaan pembangunan selama 25 tahun. Program jangka panjang dilaksanakan secara periodik lima tahunan atau sering disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun). Pelita pada masa Orde Baru dilaksanakan selama enam periode.

Kondisi perekonomian Indonesia terus mengalami perubahan sejak awal kemerdekaan hingga masa reformasi. Keberhasilan pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi politik, kemampuan SDM dan perkembangan iptek. Untuk memahami kondisi perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru, kerjakanlah aktivitas secara berkelompok.



Gambar 4.8 Untuk Mendorong Produktivitas Pertanian Presiden Soeharto Meresmikan Jaringan Irigasi Panatusan, Tulung Agung, 11 Maret 1983.

Sumber: Soeharto.co (2018)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
- Dinamika Penduduk** : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Diplomasi** : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.
- Eksogen** : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
- Endogen** : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
- Globalisasi** : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
- Iklim** : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
- Imperialism** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
- Inflasi** : Kemerototan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
- Inovasi** : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
- Integrasi Sosial** : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
- Komoditas** : Barang ekspor atau impor.
- Komposisi Penduduk** : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
- Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
- Piramida Penduduk** : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
- Potensi** : Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Think Pair Share : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 65-67 : KEHIDUPAN EKONOMI PADA MASA REFORMASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video tentang perkembangan perekonomian Indonesia masa reformasi hingga era ekonomi digital, *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisional, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital.
- *Slide* gambar transformasi perekonomian dari barter, ekonomi tradisional, ekonomi modern, hingga ekonomi berbasis digital
- Artikel terkait perkembangan perekonomian Indonesia

- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan sesuai tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan media berupa file PowerPoint interaktif.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa reformasi.
- Membuat pengembangan kegiatan ekonomi era digital.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KEHIDUPAN EKONOMI PADA MASA REFORMASI* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana kondisi perekonomian Indonesia pada awal reformasi? Bagaimana pemerintah mengupayakan perbaikan kondisi perekonomian Indonesia? Bagaimana kita mampu bersaing pada era ekonomi digital?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 65-67

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan video ekonomi digital. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Pertanyaan yang mungkin disampaikan ketika kegiatan tanya jawab seperti “pernahkah kalian melakukan kegiatan belanja *online*? Apakah kalian pernah melakukan transaksi menggunakan mesin ATM? Pernahkah kalian berbelanja item *game*? Ceritakan pengalam kalian! Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh Video: Dengan Judul Ekonomi Digital. link <https://www.youtube.com/watch?v=q0yzzRPX6nM>
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 65-67 tentang kehidupan ekonomi pada masa reformasi.
 - Menganalisis kegiatan ekonomi pada masa reformasi.
 - Membuat pengembangan kegiatan ekonomi era digital.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 8 untuk mengidentifikasi kehidupan ekonomi pada masa reformasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik, keadaan penduduk dan perkembangan teknologi memengaruhi perekonomian suatu negara. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian negara.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peristiwa terkait perkembangan perekonomian Indonesia pada awal kemerdekaan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana kondisi perekonomian Indonesia pada awal reformasi? Bagaimana pemerintah mengupayakan perbaikan kondisi perekonomian Indonesia? Bagaimana kita mampu bersaing pada era ekonomi digital? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 9 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait pembangunan perekonomian pada masa reformasi internet, narasumber, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : <https://kemenperin.go.id/artikel/19287/Implementasi-Industri-4.0-Sebagai-Strategi-Wujudkan-Ekonomi-Pancasila>.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perkembangan ekonomi pada masa reformasi. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh : **Group Investigation** (Investigasi Kelompok)

- Guru dapat menggunakan metode Group Investigation yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah:
 - Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
 - Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam Lembar Aktivitas 9
 - Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 9.
 - Peserta didik melakukan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek dan subjek penelitian yaitu pabrik atau usaha kecil menengah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
 - Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.
 - Setiap kelompok melakukan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat sebuah laporan mini penelitian.
 - Setiap kelompok menyusun presentasi dengan PowerPoint untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
 - Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ esai karya lainnya.

- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang perkembangan ekonomi digital pada masa reformasi. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 10 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan era ekonomi digital adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kehidupan ekonomi pada masa Reformasi?
- Mengapa kondisi kehidupan sosial dan politik memengaruhi perkembangan perekonomian pada masa reformasi?
- Bagaimana perkembangan ekonomi digital pada masa ke masa?
- Bagaimana kesiapan Indonesia menghadapi era ekonomi digital?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai tentang perkembangan ekonomi digital Indonesia? Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan Internasional.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan, guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking *Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru juga dapat menggunakan buku

- *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*, pengarang Amir Machmud, Penerbit Erlangga, 2016
- *Journal of Innovation in Business and Economics (JIBE)*, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Malang.
<http://202.52.52.22/index.php/jibe/article/view/2238/2479>

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian negara Indonesia mengalami fase naik turun sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh stabilitas politik dan pengelolaan ekonomi negara. Sebagai seorang siswa, kalian perlu mengembangkan kemampuan untuk mengelola keuangan. Hal sederhana yang bisa kalian lakukan yaitu dengan menyusun skala prioritas. Hal tersebut berguna agar pengeluaran tidak lebih besar daripada pendapatan. Hal apa lagi yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 8 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri 3-4 orang anggota
2. Carilah informasi dari perpustakaan atau internet terkait materi kondisi perkembangan ekonomi masa Reformasi. Temukan perbedaannya dari masa ke masa.
3. Tuliskan hasil yang kalian peroleh dengan melengkapi tabel yang sudah tersedia!

No	Masa Kepemimpinan	Kondisi Ekonomi	Kebijakan
1	B.J. Habibie		
2	KH. Abdurrahman Wahid		
3	Megawati Soekarnoputri		
4	Susilo Bambang Yudhoyono		
5	Joko Widodo		

4. Setelah kalian melengkapi bagan di atas, bagaimana perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Reformasi menurut pendapat kalian?
5. Tuliskan sumber yang kalian gunakan.

Lembar Aktivitas 9 Aktivitas Kelompok

Setiap daerah memiliki potensi daerahnya masing-masing untuk dikembangkan. Bagaimana dengan daerahmu? Potensi apa yang dimiliki daerah kalian? Kerjakanlah aktivitas berikut untuk mengidentifikasi potensi daerah dan BUMD yang ada di daerahmu?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Lengkapilah tabel berikut berdasarkan data yang kalian peroleh dari pemerintah daerah tempat tinggalmu, internet, koran, maupun sumber lain.
3. Mintalah bantuan orang tua atau gurumu untuk melengkapi data berikut.

No	Nama BUMD	Bidang Usaha	Hasil Usaha	Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah

4. Presentasikan hasil observasi yang kalian lakukan di depan temantemanmu, baik secara *online* maupun di depan kelas

Lembar Aktivitas 10 Aktivitas Individu

Kalian sudah memahami materi terkait perekonomian pada masa Reformasi. Perkembangan perekonomian yang berkembang pesat hingga melahirkan perekonomian digital.

1. Buatlah esai dengan tema ekonomi digital.
2. Gunakanlah berbagai sumber untuk membantu kalian menuliskan esai seperti buku, internet, koran, majalah atau sumber belajar lain.

3. Materi yang kalian bahas memuat:
 - a. Pengertian ekonomi digital
 - b. Perkembangan ekonomi digital dari masa ke masa.
 - c. Kelebihan ekonomi digital
 - d. Kekurangan dalam pengembangan ekonomi digital Indonesia.
 - e. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan ekonomi digital.
4. Mintalah masukan kepada gurumu untuk melengkapi hasil karyamu.
5. Unggahlah esai yang kalian buat dalam blog pribadi, situs web sekolah, ataupun media lain.
6. Cantumkan sumber yang kalian gunakan.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Kehidupan Ekonomi pada Masa Reformasi?

Setelah kalian mempelajari kondisi perekonomian pada masa Orde baru, akan kita lanjutkan dengan kondisi ekonomi pada masa Reformasi. Setelah berakhirnya pemerintahan Orde Baru yang dinilai sudah tidak sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, masyarakat menghendaki adanya perubahan dan peningkatan kualitas demokrasi seiring dengan kemajuan prosedur demokrasi. Reformasi yang terjadi di Indonesia pada 1998 merupakan suatu gerakan untuk mengadakan perbaikan dalam bidang politik, sosial, ekonomi, dan hukum. Gerakan ini muncul karena keadaan keadaan masyarakat Indonesia sejak terjadinya krisis moneter sangat terpuruk.

Krisis keuangan yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 terus berlanjut. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah yang semula Rp2.500 pada tahun 1997 menjadi Rp15.000 pada bulan Juni 1998. Melemahnya nilai tukar rupiah memicu terjadinya krisis ekonomi. Banyak perusahaan dalam negeri yang melakukan pinjaman luar negeri dalam kurs dolar Amerika kesulitan membayar pinjaman, karena nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika lemah. Angka pemutusan kerja meningkat disebabkan banyak perusahaan yang melakukan penghematan atau menghentikan kegiatan usaha (bangkrut). Angka kemiskinan bertambah, harga-harga kebutuhan pokok naik tidak terkendali, dan biaya hidup makin tinggi.



Gambar 4.9 Foto Presiden RI pada era Reformasi: B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, Susilo Bambang Yudhoyono, Joko Widodo

Sumber: indonesia.go.id/public domain (1998, 1999, 2001, 2004, 2014)

Upaya pemulihan ekonomi negara terus dilakukan oleh pemerintah. Masing-masing periode pemerintahan memiliki cara yang berbeda untuk memulihkan perekonomian negara. Apa saja upaya untuk mengatasi krisis ekonomi? Untuk mengetahuinya, mari lakukan aktivitas !

Kalian telah mempelajari perkembangan ekonomi Indonesia dari awal kemerdekaan hingga Reformasi serta kebijakan perekonomiannya. Setiap masa kepemimpinan punya kebijakan masing-masing dan berperan besar dalam peningkatan ekonomi negara. Kebijakan masa Orde Baru yang dinilai otoriter dan terpusat (sentralistik) telah melahirkan kebijakan otonomi daerah.

Kebijakan tersebut memberikan wewenang kepada daerah untuk mengelola daerahnya dan sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Otomoni daerah melahirkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk mengelola daerahnya masing-masing.

Pernahkah kalian melakukan kegiatan jual beli secara *online*? Pernahkah kalian membuka aplikasi jual beli *online*? Kegiatan yang kalian lakukan tersebut merupakan bagian dari ekonomi digital. Kegiatan perekonomian pada abad 21 tidak dapat terlepas dari pengaruh iptek. Pengaruh iptek dalam kegiatan perekonomian melahirkan ekonomi digital, dimana kegiatan ekonomi tersebut berlangsung melewati batasbatas geografis antarnegara. *Platform* jual beli *online* menjadi kunci utama dan berkembangnya jejaring kerja serta penggunaan *big data*. Untuk membantu kalian memahami materi mengenai ekonomi digital, lakukanlah aktivitas individu.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklim : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas : Barang ekspor atau impor.

Komposisi Penduduk : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

- Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
- Piramida Penduduk** : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
- Potensi** : Kemampuan yang dimiliki.
- Reformasi** : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
- Region** : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
- Think Pair Share** : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
- Two Stay Two Stray** : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 68-70 : PERDAGANGAN INTERNASIONAL

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video kegiatan ekspor dan impor.
- *Slide* gambar komoditas ekspor dan impor dan proses kegiatan ekspor dan impor.
- Artikel terkait perdagangan Internasional.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta Didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat menambah sumber belajar alternatif yang dengan membuat ilustrasi tentang tempat-tempat yang memiliki peran penting dalam perdagangan antar pulau seperti menggunakan gambar-gambar pelabuhan, gambar komoditas yang diperdagangkan dan sebagainya. Gambar tersebut bisa didemonstrasikan dengan cara ditempelkan menggunakan tongkat atau stik.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis kegiatan ekonomi ekspor dan impor.
- Menyusun strategi yang untuk meningkatkan kualitas ekspor.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERDAGANGAN INTERNASIONAL* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Bagaimana proses kegiatan ekspor dan impor? Bagaimana pemerintah mengupayakan agar produk Indonesia dapat bersaing dengan produk luar negeri?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 68-70

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan video dampak pandemi covid-19 terhadap kegiatan ekspor dan impor. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh Video: Tekanan Pandemi Corona, Ekspor- Impor Indonesia Masih Belum Pulih. link <https://www.youtube.com/watch?v=4g-a2v-IqA0>.
- Alternatif lain yang dapat digunakan guru yaitu siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya berbelanja online selama pandemi covid dan menemukan barang barang yang ada dirumahnya yang merupakan produk dari luar negeri.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 68-70 tentang kegiatan ekspor dan impor.
 - Menganalisis kegiatan ekonomi ekspor dan impor.
 - Menyusun strategi yang untuk meningkatkan kualitas ekspor.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 11 untuk mengidentifikasi aktivitas perdagangan Internasional. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik, kondisi alam suatu negara dan perkembangan teknologi memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru

mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian Negara agar mampu bersaing pada era perdagangan bebas.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi aktivitas perdagangan Internasional, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Bagaimana proses kegiatan ekspor dan impor? Bagaimana pemerintah mengupayakan agar produk Indonesia dapat bersaing dengan produk luar negeri? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 12 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan:
<https://www.bps.go.id/subject/8/eksporimpor.html>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perdagangan internasional. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh: Diskusi Kelompok

- Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 3-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan seputar kegiatan perdagangan internasional.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk infografis atau bentuk lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ esai karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana tentang proses ekspor dan impor. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 13 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan daya saing barang dalam negeri digital adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses kegiatan ekspor dan impor?
- Bagaimana mengatasi kendala kegiatan ekspor dan impor?
- Bagaimana perkembangan perdagangan internasional Indonesia?
- Bagaimana kesiapan Indonesia untuk meningkatkan kualitas ekspor?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat laporan sederhana tentang proses kegiatan ekspor dan impor?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan Internasional.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking *Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Guru juga dapat menggunakan buku BI. 2007. *Kerja sama perdagangan internasional: peluang dan tantangan bagi bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Perkembangan iptek memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang ekonomi. Iptek memberikan kemudahan untuk mengakses barang dan memasarkan produk lebih luas, tetapi akan menimbulkan masalah baru apabila tidak mampu mengikuti perkembangan. Bagaimana kalian menyiapkan diri kalian untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0? Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 11 Aktivitas Individu

1. Setelah mempelajari konsep perdagangan internasional termasuk kegiatan ekspor dan impor, lengkapi tabel kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan negara Indonesia dengan negara tetangga.
2. Gunakan internet atau sumber lain untuk membantu kalian menemukan bentuk-bentuk kegiatan ekspor dan impor.
3. Tuliskan hasil temuan kalian dalam tabel berikut!

No	Ekspor	Impor
1	PT. Perkebunan Nusantara IV menjual minyak kelapa sawit ke Thailand	Indonesia membeli beras dari Thailand

4. Tukarkan hasil temuan kalian dengan temanmu untuk memperkaya pengetahuan kalian tentang kegiatan ekspor dan impor yang berlangsung di Indonesia

Lembar Aktivitas 12 Aktivitas Individu

Perdagangan internasional memberikan kemudahan bagi kita untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri. Tetapi, perdagangan internasional juga memberikan dampak negatif seperti masuknya produk-produk luar negeri yang mengakibatkan rendahnya daya beli pada produk lokal. Untuk membantumu memahami lebih jauh, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Diskusikan materi berikut dengan kelompokmu!
 - a. Mengapa negara Indonesia melakukan kegiatan perdagangan internasional?
 - b. Bagaimana dampak positif dan dampak negatif perdagangan internasional bagi kehidupan?
 - c. Bagaimana pemerintah mengupayakan agar produk Indonesia dapat bersaing dengan produk luar negeri?
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada lembar aktivitas diskusi.
4. Kalian dapat menggunakan internet, buku, koran atau sumber lain untuk membantu kalian memperkaya sumber.
5. Guru akan memandu kalian untuk melakukan debat aktif.

Lembar Aktivitas 13 Aktivitas Individu

Pernahkan kalian menemukan barang-barang Indonesia yang laku di pasar internasional? Pernahkah kalian menemukan barang-barang yang ada di rumah kalian merupakan produksi dalam negeri? Setiap negara memiliki produk unggulan untuk dijual di pasar luar negeri.

1. Cermatilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini tentang cara membeli barang ke luar negeri melalui toko *online*
 - a. Toko *online* apa yang bisa digunakan?
 - b. Bagaimana cara pembayaran?
 - c. Apakah semua barang yang dibeli dikenakan pajak?
 - d. Berapa pajak yang harus dibayarkan?

- e. Bagaimana proses pembayaran pajak
2. Buatlah laporan sederhana cara membeli produk dari luar negeri melalui toko *online*.
3. Gunakan sumber-sumber belajar seperti buku atau internet.
4. Cantumkan sumber yang kalian gunakan!
5. Presentasikan hasil kerjamu!

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Perdagangan Internasional



Gambar 4.10. Infografik neraca perdagangan Indonesia periode Oktober 2019.

Sumber: *bps.go.id* (2019)

Pernahkah kalian melakukan kegiatan berbelanja *online*? Saat ini, kita hidup pada era dimana seseorang atau badan usaha dapat melakukan perdagangan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Bahkan kita dapat membeli produk luar negeri dengan mudah. Proses yang kita lakukan tersebut merupakan salah satu kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan antarnegara atau sering disebut perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud dapat berupa individu, kelompok, lembaga, pemerintah suatu negara dengan negara lain.

Terjadinya aktivitas perdagangan antarnegara akan menimbulkan aktivitas yang dinamakan ekspor dan impor. Selain mobil dan telepon genggam, masih banyak produk lain yang diperoleh dari perdagangan internasional, seperti komputer dan pesawat terbang. Tahukah kalian, mengapa Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional? Apa tujuan negara kita ikut serta dalam kegiatan perdagangan Internasional? Untuk memahami materi tersebut, simaklah uraian materi berikut.

Bagaimana Proses Kegiatan Ekspor dan Impor?

a. Pengertian Ekspor dan Impor

Lihatlah benda-benda yang ada di sekeliling kalian! Apakah bendabenda tersebut merupakan produk dalam negeri? Apakah kalian juga menemukan produk-produk buatan luar negeri? Kemampuan masing-masing negara yang berbeda dalam menghasilkan barang, mendorong terjadinya perdagangan internasional. Kegiatan pokok dalam perdagangan Internasional disebut dengan ekspor dan impor. Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dapat dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha. Pelaku ekspor disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai impor.



Gambar 4.11 Kegiatan ekspor impor melalui pelabuhan internasional

Sumber: pxhere (2020)

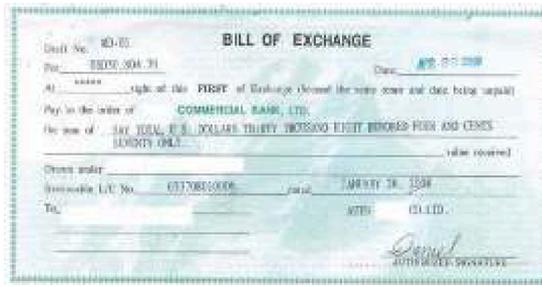
Setelah kalian memahami kegiatan ekspor, kali ini kita akan membahas kegiatan impor. Kegiatan impor dapat diartikan sebagai kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang dibeli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor.

Barang-barang yang diimpor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara. Untuk memahami lebih lanjut tentang kegiatan ekspor dan impor, kalian dapat mengerjakan aktivitas individu.

b. Bagaimana Cara Transaksi Perdagangan Internasional?

Kalian sudah mempelajari proses ekspor dan impor dalam perdagangan Internasional. Tentu saja dalam kegiatan perdagangan internasional membutuhkan alat pembayaran sah antara kedua pihak yang melakukan transaksi. Tahukah kalian apa saja alat pembayaran perdagangan internasional? Untuk melakukan transaksi perdagangan internasional ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pembayaran. Mari kita simak transaksi dalam perdagangan internasional sebagai berikut:

Pembayaran Secara Tunai (Cash)
Pembayaran secara tunai dilakukan importir apabila importir membayar bersamaan dengan surat pesanan atau diterimanya kabar bahwa barang telah dikirim oleh eksportir.

	<p>a. Surat Wesel Bank Atas Tunjuk</p> <p>Surat wesel bank atas tunjuk adalah surat perintah yang dibuat bank domestik (dalam negeri) yang ditujukan kepada bank korespondensi di luar negeri.</p>
	<p>b. Commercial Bills of Exchange</p> <p><i>Commercial bills of exchange</i> adalah surat yang ditulis oleh eksportir yang berisi perintah kepada importir untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu, dan apabila importir menandatangani berarti ia telah menyetujuinya.</p>
	<p>c. Letter of Credit (L/C)</p> <p>Letter of credit yaitu suatu cara pembayaran dalam perdagangan luar negeri dengan penarikan suatu wesel dalam jumlah yang telah ditentukan</p>
<p>Pembukaan Rekening (<i>Open Account</i>)</p>	
<p>Pembukaan rekening adalah cara pembayaran yang dilakukan importir kepada eksportir beberapa hari setelah barang diterima importir. Menurut cara ini, barang telah dikirimkan oleh eksportir, sedangkan importir membayar pada waktu mendatang setelah barang diterima importir. Di sini eksportir menghadapi risiko sebab uang pembayarannya dari importir belum diterima eksportir padahal barang sudah dikirim. Pada umumnya cara ini dilakukan eksportir apabila eksportir sudah mengenal betul siapa importirnya dan percaya bahwa barang akan dibayar importir di kemudian hari.</p>	

c. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Kondisi suatu negara dengan negara lainnya tentu akan sangat berbeda. Kalian tentu dapat melihat perbedaan kondisi lingkungan alam, maupun sosial budaya antara negara Indonesia dengan negara lain. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya perdagangan internasional. Untuk memahami materi tersebut, kalian dapat mencari tahu pada materi berikut.

Perbedaan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara tidaklah sama. Perbedaan tersebut menyebabkan hasil produksi yang berbeda dari masing-masing negara. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut (*absolut advantage*). Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.

Penghematan Biaya Produksi

Bagi negara yang belum memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membuat sendiri produk seperti mobil dan telepon genggam, pembuatannya akan menghabiskan biaya produksi yang jauh lebih mahal dibandingkan jika negara tersebut membelinya dari negara lain.



Gambar 4.12 Indonesia, salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar di dunia

Sumber: Jnpet/Wikimedia Commons/CCBY-SA-3.0 (2007)

Pemenuhan Kebutuhan Nasional

Negara yang memproduksi suatu barang belum tentu dapat memenuhi kebutuhan nasional terhadap barang tersebut. misalnya kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras. Indonesia merupakan negara penghasil beras, tetapi jumlah yang dihasilkan tidak mampu mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi beras secara nasional. Oleh karena itu, Indonesia mengimpor beras dari Thailand.

Perbedaan Penguasaan Teknologi

Perbedaan teknologi mendorong terjadinya perdagangan internasional. Negara maju yang memiliki keunggulan teknologi mampu menghasilkan produk-produk canggih dan menjual produknya ke negara lain yang tidak memiliki keunggulan tersebut.



Gambar 4.13 Teknologi otomatis perakitan mobil di Jerman

Sumber: BMW Werk Leipzig/Wikimedia Commons/CC-BY-SA-2.0 DE (2016)

d. Hambatan Perdagangan Internasional

Barang apa yang kalian temukan di rumah yang merupakan produk buatan luar negeri? Barang-barang tersebut dapat sampai ketangan kalian karena proses perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional pada praktiknya tidak selalu berjalan lancar. Ada beberapa hambatan yang memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Berikut adalah hambatan dalam perdagangan internasional, diantaranya perbedaan mata uang, kebijakan tiap negara yang berbeda-beda, dan adanya konflik serta peperangan.

e. Kebijakan Perdagangan Internasional

Tahukan kalian bahwa tujuan perdagangan internasional tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan? Selain mendapatkan keuntungan, perdagangan internasional bertujuan untuk melindungi produksi dalam negeri. Kebijakan-kebijakan yang diambil untuk melindungi perekonomian negara akan kita bahas dalam infografik berikut.

1. Tarif

Tarif adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang yang melewati batas suatu negara. Tujuannya untuk mengisi kas negara dan melindungi industri dalam negeri.

2. Kuota Impor

Kebijakan untuk membatasi jumlah barang impor yang masuk ke dalam negeri.

3. Larangan Ekspor dan Impor

Larangan ekspor merupakan kebijakan pemerintah yang melarang barang dan jasa dijual keluar melewati batas negara karena alasan-alasan tertentu.

4. Subsidi

Bantuan yang diberikan pemerintah kepada produsen dalam negeri agar dapat menjual barang lebih murah sehingga dapat bersaing dengan barang impor.

5. Premi

Pemberian dana (dalam bentuk uang) kepada produsen yang berhasil mencapai target produksi seperti yang ditentukan oleh pemerintah.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklim : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerostan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas : Barang ekspor atau impor.

Komposisi Penduduk : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

Koperasi : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Piramida Penduduk : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Potensi : Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Think Pair Share : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 71-73 : KERJA SAMA EKONOMI ANTAR BANGSA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video berita kerja sama antarnegara
- *Slide* gambar alat transaksi pembayaran internasional.
- Artikel terkait kerja sama Internasional.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta Didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokokpokok kunci pembelajaran.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis peran organisasi internasional dibidang ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- Memproyeksikan peran Indonesia pada organisasi ekonomi dunia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KERJA SAMA EKONOMI ANTAR BANGSA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Mengapa Indonesia perlu melaksanakan kerja sama ekonomi antarnegara? Mengapa Indonesia perlu bergabung dengan lembaga kerja sama ekonomi Internasional? Dampak apa yang dirasakan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 71-73

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar bentuk-bentuk kegiatan kerja sama ekonomi antar bangsa dan lambang organisasi ekonomi. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh lain yang dapat dilakukan guru yaitu melakukan tebak logo organisasi pada bidang ekonomi. Agar menarik tebak logo dapat diiringi oleh musik.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 71-73 tentang kerja sama ekonomi antarbangsa.
 - Menganalisis peran organisasi internasional dibidang ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
 - Memproyeksikan peran Indonesia pada organisasi ekonomi dunia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 14 untuk mengidentifikasi peran Indonesia dalam kerja sama ekonomi antar bangsa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi politik, kondisi alam suatu negara dan perkembangan teknologi memengaruhi kegiatan perdagangan internasional. Tidak ada negara yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa melakukan kerja sama dengan negara lain. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil

identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran usaha meningkatkan perekonomian Negara agar mampu bersaing pada era perdagangan bebas.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi aktivitas perdagangan Internasional, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Mengapa Indonesia perlu melaksanakan kerja sama ekonomi antarnegara? Mengapa Indonesia perlu bergabung dengan lembaga kerja sama ekonomi Internasional? Dampak apa yang dirasakan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan:
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/04/151500569/peran-Indonesia-dalam-kerjasama-antarnegara-di-bidang-ekonomi>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi kerja sama ekonomi antarbangsa. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.
- Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking, collaboration, creativity dan communication*) dalam membahasa suatu topik. Berikut adalah langkah-langkah PBL:
 - Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariasi. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
 - Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 15.
 - Guru memberikan contoh artikel sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan.
 - Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel permasalahan kependudukan di Indonesia.
 - Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan menyelidiki artikel/koran/sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 15.
 - Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam artikel sederhana.
 - Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
 - Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).

- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri menulis laporan sederhana tentang proses ekspor dan impor. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 15 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan daya saing barang dalam negeri digital adalah....

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses tujuan kerja sama ekonomi antarnegara?
- Mengapa Indonesia perlu melaksanakan kerja sama ekonomi antarnegara?
- Mengapa Indonesia perlu bergabung dengan lembaga kerjasama ekonomi Internasional?
- Dampak apa yang dirasakan Indonesia dalam kerja sama bidang ekonomi?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat laporan sederhana tentang proses kegiatan ekspor dan impor?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang..
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peran Iptek dalam perekonomian.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional

Lembaga kerja sama ekonomi internasional ada yang berada dalam naungan PBB ada pula yang di luar naungan PBB.

Guru juga dapat menggunakan buku: BI. 2007. *Kerja sama perdagangan internasional: peluang dan tantangan bagi bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Perkembangan iptek memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang ekonomi. Iptek memberikan kemudahan untuk mengakses barang dan memasarkan produk lebih luas, tetapi akan menimbulkan masalah baru apabila tidak mampu mengikuti perkembangan. Bagaimana kalian menyiapkan diri kalian untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0? Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 14 Aktivitas Individu

Apakah kalian memiliki tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai? Pernahkah kalian mencapai tujuan yang sama dengan temanmu? Pernahkah kalian bergabung dalam organisasi sekolah maupun organisasi kepemudaan? Tergabung dalam organisasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan negara Indonesia yang memiliki tujuan untuk memajukan perekonomian. Untuk menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, maka dibentuk organisasi perdagangan antarnegara.

Jawablah pertanyaan berikut untuk membantu kalian memahami materi. Kalian dapat menggunakan internet, buku, koran atau sumber lain untuk membantu kalian memperkaya sumber.

1. Bagaimana peran serta Indonesia dalam perdagangan antarbangsa?
2. Mengapa Indonesia tergabung sebagai anggota organisasi kerja sama ekonomi antar negara?
3. Keuntungan apa yang diperoleh Indonesia dengan menjadi anggota organisasi kerja sama tersebut?

Lembar Aktivitas 15 Aktivitas Kelompok

Kerja sama internasional banyak memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan suatu negara. Akan tetapi, hal tersebut berdampak pada negara yang sangat bergantung pada negara lain untuk mencukupi kebutuhan di negaranya. Perkembangan iptek juga mengakibatkan kesenjangan ekonomi antara negara maju dengan negara berkembang.

1. Mengapa ada negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri?
2. Solusi apa yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
3. Tuliskan hasil kerja kalian dalam bentuk artikel sederhana.
4. Kalian dapat menggunakan berbagai sumber belajar seperti internet, Koran, atau sumber belajar lain.
5. Diskusikan hasilnya bersama dengan teman-teman dengan panduan gurumu.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Mengapa Negara Melakukan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara?

Pernahkan kalian bekerja sama dengan temanmu? Apakah dengan bekerja sama membuat kalian menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah? Konsep tersebut juga berlaku pada kerja sama ekonomi antarbangsa. Kemampuan yang berbeda-beda antarnegara dalam memenuhi kebutuhannya menuntut adanya kerja sama. Sesuai dengan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif, negara Indonesia selalu berusaha untuk berperan aktif dalam berbagai kerjasama ekonomi antarnegara, baik kerjasama tingkat regional maupun internasional.

Kerja sama ekonomi antarnegara merupakan kerja sama yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dengan melibatkan negara lain. Kerja sama ekonomi antarnegara dapat berlangsung pada beberapa bidang, yaitu bidang perdagangan, bidang teknis, dan bidang keuangan. Kerja sama di bidang perdagangan contohnya kegiatan ekspor dan impor. Kerja sama di bidang teknis contohnya

pengiriman tenaga ahli dari satu negara ke negara lain. Kerja sama bidang keuangan contohnya pinjaman luar negeri.

a. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Setiap kerja sama yang dilakukan antar negara pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kerja sama ekonomi memiliki tujuan untuk menghilangkan hambatan ekonomi dengan saling membuka perekonomian negara-negara anggota dalam menciptakan integritas ekonomi kawasan. Tujuan kerja sama ekonomi antarnegara yaitu:

Memperluas Pemasaran

Adanya kerja sama ekonomi antarnegara menyebabkan daerah pemasaran yang dapat dijangkau makin luas. Suatu negara tidak hanya memasarkan hasil produksinya di dalam negeri, tetapi hingga pasar manca negara.

Mendorong Produktivitas Produksi Dalam Negeri

Adanya kegiatan ekspor dan impor dari satu negara ke negara lain menambah jumlah produk yang harus dihasilkan. Hal ini mendorong meningkatnya hasil produksi guna memenuhi permintaan pasar.



Gambar 4.14 Produktivitas industri elektronik di Indonesia

Sumber: Media Industri/Kementerian Perindustrian (2018)

Mencukupi Kebutuhan Dalam Negeri

Kebutuhan penduduk suatu negara bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sementara kemampuan pengadaan produk untuk memenuhi kebutuhan tersebut makin terbatas. Akibatnya, produk yang diperlukan tidak dapat dihasilkan sepenuhnya oleh negara sendiri, baik karena tidak tersedianya sumber daya alam atau kemampuan teknologi dan kualitas sumber daya manusia yang rendah.

Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia memungkinkan terjadinya aliran investasi usaha dari satu negara ke negara lain. Kerja sama ini membuat roda perekonomian berputar lebih cepat sehingga pertumbuhan ekonomi juga makin cepat. Pertumbuhan ekonomi yang baik menyebabkan satu negara mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas.

Membebaskan Negara dari Keterbelakangan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi tiap-tiap negara berbeda-beda. Ada yang sudah maju, ada pula yang masih berkembang. Melalui kerja sama ekonomi, suatu negara memiliki kesempatan untuk membangun perekonomiannya. Melalui kerja sama antarnegara, dapat terjadi proses transfer teknologi.

Mendukung Ketertiban dan Perdamaian Dunia.

Keterlibatan negara-negara di dunia dalam kerja sama ekonomi dapat mempererat persahabatan dan kemitraan antarnegara. Hal ini juga mendukung terciptanya ketertiban dan perdamaian dunia.

b. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Antarneegara

Menurut kalian, apa saja peran Indonesia dalam kerja sama antarnegara? Selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Indonesia juga memiliki peran penting bagi berlangsungnya kerja sama. Kerja sama tersebut dapat berupa kerja sama regional maupun lingkup yang lebih luas. Mari kita simak pemaparan berikut.

Indonesia sebagai pelopor dan pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara

Indonesia berperan sebagai pelopor dan pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara yaitu organisasi AFTA (perdagangan bebas di Asia Tenggara), APEC (ekonomi regional Asia Pasific) tahun 1993, dan memprakarsai hubungan bilateral dengan negara Jepang, RRC, Rusia dan Kanada.

Indonesia sebagai anggota aktif berbagai organisasi kerja sama ekonomi antarnegara

Indonesia berperan serta dalam setiap pertemuan konferensi APEC dan AFTA, konferensi regional maupun internasional, dan menyelenggarakan pertemuan tingkat menteri di bidang ekonomi dan perdagangan.

Indonesia sebagai pelaku dalam kerja sama ekonomi antarnegara

Ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh Indonesia. Contoh ekspor Indonesia ke berbagai negara, yaitu ekspor produk tekstil ke Amerika, gas alam cair ke Jepang, garmen ke Singapura dan Korea Selatan, serta hasil perikanan dan kelautan ke negara-negara Eropa. Adapun impor Indonesia dari negara lain contohnya, impor alat-alat elektronik dari Jepang, beras dari Vietnam dan Thailand, serta alat-alat tempur dari Amerika dan Rusia.



Gambar 4.15 Indonesia berperan aktif dalam KTT G20, Juni 2019

Sumber: setneg.go.id (2019)

c. Lembaga Kerja Sama Ekonomi Regional

Kalian tentu sudah memahami pentingnya kerja sama antarnegara. Kerja sama antarnegara dapat dilakukan antarnegara, atau beberapa negara sekaligus dalam wilayah yang sama. Kerja sama antarnegara pada wilayah yang sama disebut dengan kerja sama regional. Lalu, lembaga apa saja yang menaungi kerja sama ekonomi regional? Mari kita simak infografik berikut.

ASEAN	
	Awal tahun 2015 lalu, terbentuklah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal tersebut menandakan semua negaranegara yang berada di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) menerapkan sistem perdagangan bebas. Tujuan utama MEA 2015 adalah ingin menghilangkan secara signifikan hambatan-hambatan kegiatan ekonomi lintas kawasan Asia Tenggara.

APEC (Asia Pacific Economic Cooperation)	
	<p>APEC (Asia Pacific Economic Cooperation) dibentuk di Australia pada tahun 1989. Anggota APEC terdiri atas negara-negara dari benua Asia, Australia, Amerika Utara, dan Amerika Selatan. Tujuan APEC adalah menjalin kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan memperkuat perdagangan multilateral bagi Asia Pasifik</p>
ADB (Asian Development Bank)	
	<p>ADB berpusat di Manila, Filipina. Negara yang menjadi anggota ADB terdiri atas negara kawasan Asia Pasifik. Tujuan didirikannya ADB adalah untuk membantu negara-negara Asia yang sedang membangun dengan cara memberikan pinjaman lunak, yaitu pinjaman dengan masa pembayaran dalam jangka panjang serta bunga yang rendah.</p>

Setelah kalian membaca infografik tersebut, kalian dapat memperkaya pengetahuan kalian dengan belajar melalui sumber lain seperti internet, koran, majalah, atau sumber belajar lainnya. Kalian juga dapat mengunjungi situs web kementerian luar negeri lewat tautan https://kemlu.go.id/portal/id/list/halaman_list_lainnya/94/kerjasama_regional

d. Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional

Lembaga kerja sama ekonomi internasional ada yang berada dalam naungan PBB ada pula yang di luar naungan PBB. Lembaga-lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional dalam Naungan PBB IMF



Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund *IMF*) adalah lembaga keuangan internasional di bawah naungan PBB yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 September 1945. Markas besar IMF berada di Washington DC, Amerika Serikat. Tujuan IMF adalah memajukan kerja sama internasional dalam bidang ekonomi, keuangan, dan perdagangan sehingga dapat memperluas kesempatan kerja dan mencapai kemakmuran bersama anggotanggotanya.

World Bank



Bank Dunia (*World Bank*) atau Bank Pembangunan dan Pengembangan Internasional (*International Bank for Reconstruction and Development IRBD*) didirikan pada tanggal 27 Desember 1947. Bank Dunia berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat. Lembaga ini didirikan untuk memecahkan masalah moneter dan keuangan lainnya. Kegiatan utama Bank Dunia difokuskan untuk membantu proses rekonstruksi bagi negara-negara yang menderita karena Perang Dunia II. Pada perkembangan selanjutnya, bantuan Bank Dunia dialihkan kepada pemberian pinjaman dalam rangka membantu negara-negara berkembang yang menjadi anggota Bank Dunia. Pinjaman ditujukan untuk proyek yang produktif.

WTO



Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization WTO*) adalah organisasi internasional yang bertugas menata dan memfasilitasi lalu lintas perdagangan antarnegara serta mengatasi perselisihan perdagangan antarnegara. WTO dibentuk pada tahun 1995 sebagai pengganti dari *General Agreement on Tariff and Trade (GATT)* yang dibubarkan pada tanggal 12 Desember 1995.

FAO



Organisasi Pangan dan Pertanian (*Food and Agricultural Organization FAO*) didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 di Kanada. Markas besar FAO berada di Roma, Italia. Tujuan didirikannya FAO untuk meningkatkan jumlah dan mutu pangan serta menyelenggarakan persediaan bahan makanan dan produksi agraris internasional. Indonesia sebagai anggota FAO pernah menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam meningkatkan produksi beras.

ILO



Organisasi Perburuhan Internasional (*International Labour Organization/ILO*) merupakan organisasi buruh dunia. ILO memiliki tugas dan tujuan memperbaiki syarat dan kondisi kerja, mengatur standar upah internasional, hak dan kewajiban buruh, serta meningkatkan kesejahteraan buruh. Prinsip yang digunakan ILO sebagai dasar kegiatannya adalah perdamaian abadi dapat dicapai jika didasarkan pada keadilan sosial.

UNDP



UNDP (*United Nations Development Program*) adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara berkembang. UNDP dibentuk pada bulan November 1965.

Lembaga Kerja Sama Ekonomi Internasional di Luar Naungan PBB OPEC

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (*Organization Petroleum Exporting Countries*). Tujuan didirikan yaitu memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan prinsip saling menguntungkan, mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak sehat sesama anggota OPEC, dan menentukan jumlah produksi minyak dunia. Semula Indonesia merupakan anggota OPEC. Namun, pada bulan Mei 2008, Indonesia mengumumkan keluar dari OPEC, karena sejak tahun 2003 Indonesia telah menjadi negara importir minyak dan tidak mampu memenuhi kuota produksi yang telah ditetapkan.

OECD

OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) merupakan organisasi yang bergerak di bidang kerja sama ekonomi dan pembangunan. OECD didirikan di Paris pada tahun 1960. Tujuan OECD pada awalnya membantu memajukan produksi, kesempatan kerja, dan pendapatan nasional negara anggotanya. Kemudian, organisasi ini berkembang menjadi suatu organisasi penelitian ilmiah dan perundingan masalah ekonomi.

IGGI dan CGI

IGGI (*Inter Government Group on Indonesia*) merupakan gabungan negara-negara industri maju yang dibentuk dengan tujuan memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia dengan syarat lunak. Indonesia menerima bantuan dari IGGI sejak tahun 1967. Bantuan awal dari IGGI dalam

bentuk penyusunan Program Rencana Pembangunan Lima Tahun Indonesia, Repelita I (1969-1973) dan bantuan dana pinjaman.

CGI dibentuk oleh Bank Dunia (World Bank) atas permintaan pemerintah Indonesia sebagai pengganti IGGI. Anggota-anggota CGI terdiri atas negara-negara dan lembaga-lembaga internasional yang sebagian besar merupakan mantan anggota IGGI. Tanggal 24 Januari 2007, Indonesia memutuskan untuk membubarkan CGI.

Keputusan membubarkan CGI murni dari pemerintah Indonesia karena CGI tidak menjadi forum konsultasi perencanaan dan pendanaan pembangunan Indonesia, namun telah dimanfaatkan menjadi forum politik negara donatur. Indonesia menyatakan diri sudah mampu melakukan perencanaan pembiayaan pembangunan sendiri.

e. **Manfaat Kerja Sama Bidang Ekonomi**

Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh negara dalam melakukan kerja sama di bidang ekonomi. Manfaat tersebut dapat berupa:

Meningkatkan Investasi

Kerja sama yang dilakukan antarnegara khususnya dalam bidang ekonomi, akan semakin menarik minat para investor untuk menanamkan modal dalam sebuah negara. Dengan semakin banyaknya investor yang menanam modal tersebut, maka akan menambah lapangan kerja baru yang membuat angka pengangguran bisa dikurangi.

Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Iklm investasi yang positif, maka akan mampu membuka lapangan pekerjaan baru. Hal tersebut dikarenakan peningkatan investasi mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Meningkatkan Kualitas Produk Dalam Negeri

Investasi yang masuk mendorong peningkatan produksi perusahaan. Selain itu, dengan melakukan kerja sama ekonomi, suatu negara dapat memperoleh bahan produksi yang belum dimiliki, dengan demikian produksi dalam negeri menjadi lancar dan produktivitasnya meningkat.



Gambar 4.16 Peningkatan investasi akan membuka lapangan kerja baru yang padat karya

Sumber: Majalah Industri/Kementerian Perindustrian (2019)

f. **Dampak Negatif Kerja Sama Bidang Ekonomi**

Kerja sama antarnegara memberikan dampak yang besar bagi perekonomian suatu negara. Tahukah kalian, apabila negara tersebut tidak mampu mengimbangi dengan produktivitas yang tinggi dan kemampuan SDA yang baik, malah akan memberikan kerugian bagi negara tersebut? Dampak negatif yang muncul karena kerja sama antar negara di bidang ekonomi yaitu:

Produk Dalam Negeri Kalah Bersaing dengan Produk Luar Negeri

Penggunaan teknologi yang mutakhir dan kemampuan sumber daya manusia yang baik mengakibatkan produk-produk luar negeri memiliki kualitas yang baik dengan harga murah. Kondisi tersebut mengakibatkan produk dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Masuknya Tenaga Kerja Asing

Hadirnya tenaga kerja asing apabila tidak diimbangi dengan penambahan lapangan pekerjaan maka hanya akan menimbulkan banyak pengangguran. Selain itu, tenaga kerja asing menjadi ancaman tersendiri bagi tenaga kerja lokal, terlebih yang tidak mempunyai keterampilan sama sekali. Kalian telah mempelajari materi terkait kerja sama antarnegara pada bidang ekonomi. Untuk membantu kalian memahami lebih jauh, kerjakanlah aktivitas individu .



Gambar 4.17 Mess tenaga asing di salah satu perusahaan Indonesia

Sumber: setkab.go.id (2019)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
- Dinamika Penduduk** : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Diplomasi** : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.
- Eksogen** : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
- Endogen** : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
- Globalisasi** : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
- Iklim** : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
- Imperialism** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
- Inflasi** : Kemerostan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
- Inovasi** : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

- Integrasi Sosial** : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
- Komoditas** : Barang ekspor atau impor.
- Komposisi Penduduk** : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
- Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
- Piramida Penduduk** : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
- Potensi** : Kemampuan yang dimiliki.
- Reformasi** : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
- Region** : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
- Think Pair Share** : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
- Two Stay Two Stray** : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi

Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 74 : PERAN IPTEK DALAM PEREKONOMIAN

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video pengaruh positif dan negatif perkembangan Iptek pada bidang teknologi.
- *Slide* gambar perkembangan Iptek dalam dunia industri. Mulai dari mesin uap, teknologi informasi, dan pengembangan artificial intelligence.
- Artikel terkait perkembangan teknologi masa depan (*futuristic*)

- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan memberikan materi berupa kumpulan video pengembangan teknologi futuristik.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Membandingkan perekonomian tradisional dengan perekonomian digital.
- Menyusun strategi pengembangan ekonomi pada era revolusi Industri 4.0.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERAN IPTEK DALAM PEREKONOMIAN* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Bagaimana pengaruh perkembangan Iptek dalam kegiatan perekonomian? Bagaimana sikap kita untuk menghadapi revolusi Industri 4.0? Mengapa kegiatan perekonomian tidak dapat terlepas dari pengaruh revolusi industry 4.0?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 74

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video dengan tema revolusi industri 4.0. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih salah satu kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif. Contoh Video: Revolusi Industri 4.0 tautan <https://www.youtube.com/watch?v=XENMOfD-mLs>
- Apersepsi lain yang mungkin dilakukan oleh guru yaitu siswa diminta untuk menceritakan perbedaan perekonomian tradisional dengan ekonomi berbasis Iptek. Untuk membantu siswa, guru dapat menayangkan gambar.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 65-67 tentang kehidupan ekonomi pada masa reformasi.
 - Membandingkan perekonomian tradisional dengan perekonomian digital.
 - Menyusun strategi pengembangan ekonomi pada era revolusi Industri 4.0.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Kelompok 16 untuk mengidentifikasi peran Iptek dalam perekonomian. Keberadaan Iptek memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada Indonesia Iptek memiliki peran sentral dalam perkembangan kegiatan ekonomi. Kemampuan penguasaan Iptek akan memberikan pengaruh positif bagi perekonomian negara, akan tetapi memberikan pengaruh negatif apabila negara dan SDM nya tidak mampu mengikuti perkembangan Iptek. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan

orientasi pembelajaran usaha peningkatan kompetensi SDM untuk bertahan di era revolusi industri 4.0.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peran Iptek dalam perekonomian, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa perdagangan antarnegara perlu dilakukan? Bagaimana pengaruh perkembangan Iptek dalam kegiatan perekonomian? Bagaimana sikap kita untuk menghadapi revolusi Industri 4.0? Mengapa kegiatan perekonomian tidak dapat terlepas dari pengaruh revolusi industri 4.0?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait perkembangan Iptek bagi perekonomian. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan:
<https://kemenperin.go.id/artikel/19902/Teknologi-IoT-Solusi-Pengembangan-Industri-Masa-Depan>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi peran Iptek dalam kegiatan perekonomian. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, jigsaw learning, dan pemecahan masalah. Contoh: ***Project Based Learning***
 - Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.
 - Merencanakan Proyek
Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat proposal pengembangan usaha berbasis teknologi.
 - Menyusun jadwal aktivitas
Guru membantu siswa menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
 - Melaksanakan Proyek
 - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.
 - Peserta didik menyusun laporan yang berisi rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi.
 - Mengomunikasikan hasil
Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil kerja. Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.
 - Evaluasi hasil kerja kelompok
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam proyek pengembangan proposal atau karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok membuat proyek rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas proyek untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah menggunakan teknologi dengan bijak?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang pengembangan keterampilan di era revolusi Industri 4.0 adalah.

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi proses pengaruh perkembangan Iptek terhadap kegiatan ekonomi?
- Mengapa Iptek memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekonomi?
- Bagaimana usaha yang dapat dilakukan untuk menghadapi perkembangan Iptek?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat proposal pengembangan ekonomi berbasis teknologi?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Kegiatan pengayaan yang dapat digunakan oleh guru yaitu mengenalkan berbagai aplikasi *e-commerce*, *e-wallet*, pengenalan literasi ekonomi digital, dan pengembangan ekonomi kreatif.
- Guru dapat merujuk pada artikel yang dimuat pada website <https://www.kememparekraf.go.id/> untuk mendapatkan info terbaru seputar ekonomi kreatif.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Perkembangan iptek memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang ekonomi. Iptek memberikan kemudahan untuk mengakses barang dan memasarkan produk lebih luas, tetapi akan menimbulkan masalah baru apabila tidak mampu mengikuti perkembangan. Bagaimana kalian menyiapkan diri kalian untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0? Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 16 Aktivitas Kelompok

Perkembangan iptek memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Untuk memahami lebih lanjut, kerjakanlah aktivitas berikut.

1. Bacalah buku, majalah, koran, ataupun berbagai sumber dari internet untuk membantu kalian mengerjakan.
2. Isilah tabel berikut dengan dampak positif dan negatif perkembangan iptek bagi kehidupan.

No	Dampak Positif	Dampak Negatif

3. Carilah berita atau artikel yang memuat pentingnya iptek dalam mendukung keberhasilan ekonomi.
4. Dari artikel yang kalian temukan, buatlah analisis mengapa iptek memiliki pengaruh dalam perkembangan perekonomian suatu negara?
5. Diskusikan hasil pekerjaanmu bersama teman sekelasmu. Gurumu akan memandu dalam kegiatan diskusi.

Proyek

Kalian telah mempelajari perkembangan perekonomian Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga kondisi saat ini. Kegiatan ekonomi pada abad ke-21 banyak dipengaruhi oleh perkembangan iptek. Untuk membantu kalian mengembangkan kreativitas dan ketrampilan kalian, maka susunlah suatu proyek bersama teman kalian.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Buatlah rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi. Usaha berbasis teknologi yaitu pengembangan usaha yang menggabungkan antara prinsip usaha dengan teknologi, seperti *online shop*, pengembangan *software* atau piranti perangkat lunak.
3. Rencana tersebut memuat
 - a. Usaha apa yang akan kalian kembangkan?
 - b. Bagaimana cara kalian mengembangkan usaha/bisnis tersebut?
 - c. Siapa target pasar yang kalian tuju?
 - d. Keunggulan apa yang dapat kalian tawarkan?
 - e. Ketrampilan apa yang kalian butuhkan untuk mengembangkan usaha tersebut?
4. Selain poin-poin di atas, kalian dapat mengembangkan rencana kalian sesuai dengan ide yang kalian miliki.
5. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
6. Susunlah hasil kerja kalian dalam bentuk laporan sederhana.
7. Presentasikan hasil diskusi kalian.

Mengapa Perkembangan Iptek Memengaruhi Ekonomi Suatu Negara?

Perhatikan barang-barang yang ada di rumahmu! Tentu kalian akan menemukan benda-benda seperti televisi, telepon, radio, dan alat-alat sejenisnya. Dewasa ini, iptek menjadi salah satu pendukung dalam setiap kegiatan manusia. Barang-barang di atas merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk mempermudah segala urusan manusia. Semakin bertambahnya kebutuhan manusia menuntut ketersediaan alat pemenuh kebutuhan yang semakin canggih.

Perkembangan iptek saat ini membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pesatnya perkembangan iptek dapat dilihat dengan semakin bermunculan teknologi canggih yang dapat membantu aktivitas manusia. Perkembangan iptek dapat memfasilitasi kegiatan usaha agar semakin lancar, sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Iptek digunakan sebagai sarana bagi manusia mencapai kesejahteraan. Iptek mampu membantu pemenuhan kebutuhan manusia. Sebagai contoh, saat kalian membutuhkan makanan, dengan bantuan telepon pintar kalian bisa pesan makanan yang diantar langsung ke rumah atau tempat tinggal kita.

Iptek merupakan hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya. Adanya iptek dapat kita rasakan saat ini karena memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan manusia. Perkembangan iptek memiliki dampak positif dalam kegiatan ekonomi. Kalian masih ingat kegiatan ekonomi itu terdiri atas kegiatan apa saja? Kegiatan ekonomi meliputi produksi, distribusi dan konsumsi.

Pengaruh Iptek terhadap Perkembangan Ekonomi.

Gambar 4.18 Kini, gawai ponsel pintar tak lagi asing bagi masyarakat

Sumber: Afif Kusuma/unsplash (2018)

Coba amati barang-barang yang ada di sekitar tempat tinggal kalian, tentu kalian akan sangat mudah menemui barang-barang dengan teknologi canggih. Era Revolusi Industri 4.0 menjadikan iptek sebagai bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia.

Iptek dalam kegiatan ekonomi diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat seluas-luasnya. Bagaimana peran perkembangan iptek bagi kegiatan ekonomi? Kalian dapat membaca materi berikut.

Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang. Lebih luas lagi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai guna suatu barang akan bertambah bila barang

tersebut diolah lagi dan menghasilkan barang lain. Iptek dapat menunjang kegiatan produksi, terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi.



Gambar 4.19 Alat produksi gelas dengan teknologi robot

Sumber: ICaplants/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2017)

Distribusi

Iptek dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen. Saat ini banyak sekali jasa perantara yang dapat digunakan dengan cepat. Contohnya jasa pengiriman makan dari aplikasi *online* dan jasa pengiriman barang yang dapat dilacak dengan mudah. Dengan pemesanan dan penjualan *online*, mempermudah transaksi tanpa harus bertemu langsung dan mempercepat proses distribusi barang ke konsumen.

Konsumsi

Iptek dapat memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan melalui aplikasi yang terdapat di telepon seluler. Konsumsi adalah kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan suatu barang, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis. Kegiatan konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.



Gambar 4.20 Berbelanja barang melalui aplikasi daring

Sumber: Brooke Lark/unsplash (2019)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklim : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerostan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas : Barang ekspor atau impor.

Komposisi Penduduk : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

Koperasi : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Piramida Penduduk : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Potensi : Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Think Pair Share : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 75-76 : DINAMIKA PENDUDUK

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta Didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan poster dinamika kependudukan.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul..
- Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *DINAMIKA PENDUDUK* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa perlu mengatur laju pertumbuhan penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 75-76

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : peserta didik diagram pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ketahun. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 75-76 tentang dinamika penduduk.
 - Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul..
 - Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 17 untuk mengidentifikasi Dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kepadatan penduduk pada masing-masing daerah yang berbeda-beda serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi dinamika penduduk di Indonesia. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Mengapa perlu mengatur laju pertumbuhan penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait perkembangan Iptek bagi perekonomian. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan :
<https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab1>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi peran Iptek dalam kegiatan perekonomian. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh: **Group Investigation**

Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah:

- Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
 - Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas dalam Lembar Aktivitas 18.
 - Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk melakukan mini penelitian yang sudah terlampir dalam lembar aktivitas 18.
 - Peserta didik melakukan penelitian yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan objek dan subjek penelitian yaitu pabrik atau usaha kecil menengah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
 - Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan mini penelitian yang dilakukan oleh peserta didik.
 - Setiap kelompok melakukan analisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat sebuah laporan mini penelitian.
 - Setiap kelompok menyusun presentasi dengan PowerPoint untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
 - Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil mini penelitian.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi komposisi penduduk suatu negara dan disajikan dalam bentuk poster digital. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 18 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam hasil karyaku?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan daya saing barang dalam negeri digital adalah....

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi dinamika penduduk masyarakat Indonesia?
- Mengapa Indonesia perlu menyiapkan SDM yang unggul?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil menyusun poster digital?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.
- Materi sudah terlampir pada buku siswa, guru dapat menggunakan buku pedoman lain: *Demografi Umum*, Penulis Ida Bagus Mantra, Pustaka Pelajar, 2000.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian suatu negara berhubungan dengan kualitas penduduk suatu negara. Kemudian, menurut kalian, apakah solusi atau cara yang tepat agar perekonomian negara Indonesia semakin meningkat? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang

memperoleh bonus demografi dengan persentase jumlah penduduk usia muda cukup tinggi.
Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 17 Aktivitas Individu

Gunakan berbagai sumber yang tersedia seperti buku, majalah, ensiklopedia kependudukan, internet, ataupun sumber lain yang membantumu menjawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa kepadatan penduduk masing-masing daerah berbeda-beda?
2. Mengapa jumlah penduduk Indonesia tergolong sangat besar?
3. Menurut pendapat kalian, jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar memberikan keuntungan bagi perkembangan perekonomian atau justru memberikan kerugian? Sertakan alasanmu!
4. Diskusikan hasil pekerjaanmu bersama dengan teman-temanmu dengan panduan guru.

Lembar Aktivitas 18 Aktivitas Kelompok

- Berdasarkan penjelasan di atas, apakah kalian sudah memahami mengenai piramida penduduk?
- Jika kalian sudah memahami materi piramida penduduk, kalian akan lebih mudah memahami materi selanjutnya.
- Jika sudah paham, cobalah klasifikasikan negara-negara yang jumlah penduduknya termasuk dalam ketiga piramida tersebut.
- Carilah informasi sebanyak-banyaknya, baik dari internet maupun buku.

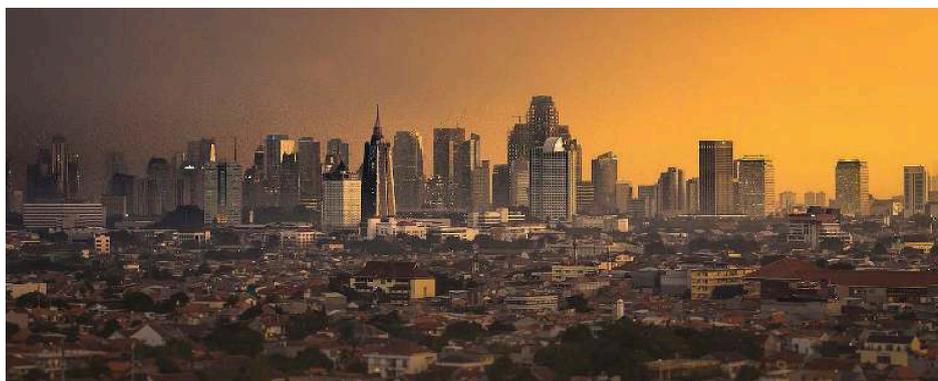
No	Ekspansif	Stasioner	Konstruktif

- Presentasikan hasil kerja kalian dihadapan teman-temanmu.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Dinamika Kependudukan Indonesia?



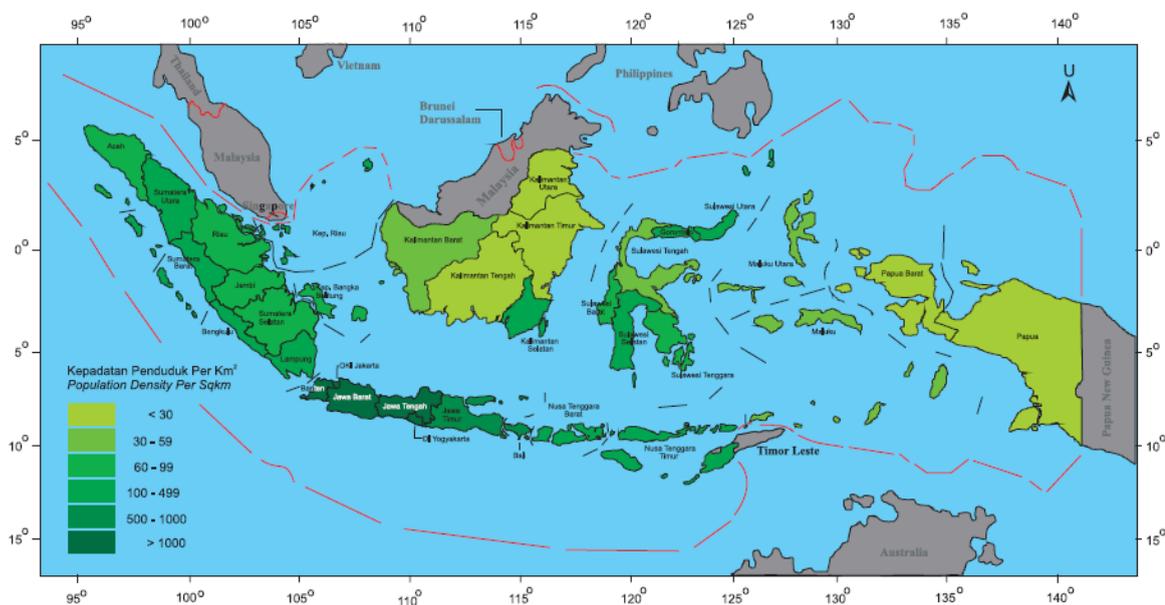
Gambar 4.21 Bentang Jakarta terlihat dari ketinggian

Sumber: Georgi Kovachev/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2017)

Gambar di atas menunjukkan padatnya penduduk di Indonesia. Berdasarkan gambar tersebut, apa yang kalian pikirkan? Kepadatan penduduk menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk di suatu negara. Untuk mengetahui informasi tersebut lebih lanjut, kalian dapat menemukan informasi lebih lanjut.

Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk maka dilakukan sensus penduduk. Indonesia telah melaksanakan beberapa kali sensus penduduk. Sejak kemerdekaan telah dilakukan tujuh kali sensus penduduk, yaitu sensus penduduk tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Sebelum kemerdekaan, sebenarnya di Indonesia juga pernah dilakukan sensus, yaitu tahun 1920 dan 1930. Pada tahun 1920, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 34,3 juta jiwa dan tahun 1930 mencapai 60,7 juta.

Bagaimana hasil sensus penduduk yang sedang dilaksanakan pada tahun 2020? Apakah ada peningkatan jumlah penduduk? Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa. Perhatikan data di bawah ini.



Gambar 4.22 Peta kepadatan penduduk di Indonesia.

Sumber: kemendikbud/layangmaya (2020)

Berdasarkan data penduduk tersebut, kepadatan penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di pulau Jawa. Pernahkah kalian mengendarai kendaraan di daerah perkotaan? Pernahkah kalian mengendarai kendaraan di daerah pedesaan? Mengapa di daerah perkotaan sering terjadi kemacetan? Tentu karena penduduk wilayah kota lebih padat dibandingkan dengan daerah pedesaan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut kerjakanlah aktivitas individu.

Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah penduduk yang signifikan. Untuk mengetahui pertambahan penduduk, dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

P = pertambahan penduduk

L = jumlah kelahiran

M = jumlah kematian

I = jumlah imigrasi

E = jumlah emigrasi

a. Faktor yang Memengaruhi Dinamika Penduduk

Angka Kelahiran (Natalitas)

Angka kelahiran (natalitas) merupakan angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran bayi bisa dibagi menjadi 3 jenis:

- Angka kelahiran dikatakan tinggi jika angka kelahiran berkisar > 30 per tahun
- Angka kelahiran dikatakan sedang jika angka kelahiran berkisar 20- 30 per tahun
- Angka kelahiran dikatakan rendah jika angka kelahiran berkisar kurang dari 20 per tahun.

Jumlah kelahiran (natalitas) dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya pernikahan usia muda, pergaulan bebas, kurangnya kesadaran untuk keluarga berencana (KB), derasnya arus informasi, serta adanya anggapan banyak anak banyak rezeki.

Beberapa hal yang dapat menghambat jumlah kelahiran (natalitas) diantaranya seperti banyaknya wanita karier, menunda pernikahan, keluarga berencana (KB), penyakit, dan pantangan menikah bagi suatu masyarakat tertentu.

Cara menghitung angka kelahiran kasar/ *Crude Birth Rate* (CBR) :

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

B = banyaknya kelahiran selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian (mortalitas) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun. Mortalitas dibagi menjadi tiga jenis:

- Mortalitas dikatakan tinggi jika angka kematian berkisar >18 per tahun
- Mortalitas dikatakan sedang jika angka kematian berkisar 14-18 per tahun
- Mortalitas dikatakan rendah jika angka kematian berkisar 9-13 per tahun

Faktor yang menambah jumlah kematian (*pro mortalitas*) yaitu adanya perang, kriminalitas, wabah penyakit, bunuh diri, bencana alam dan lainnya. Sedangkan faktor yang menghambat jumlah kematian (*anti mortalitas*) yaitu tingkat pelayanan kesehatan tinggi, imunisasi, perdamaian, ajaran yang melarang bunuh diri, dan lingkungan yang bersih dan sehat.

Cara menghitung angka kematian kasar/ *Crude Death Rate* (CDR) :

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

B = banyaknya kematian selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

Perpindahan Penduduk (Migrasi)

Migrasi yakni suatu perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Pada ranah negara, migrasi terbagi dua, yaitu imigrasi (penduduk dari luar masuk) dan emigrasi (penduduk dari dalam pindah ke luar).

Migrasi dibedakan menjadi beberapa macam, yakni:

- Imigrasi adalah masuknya sejumlah penduduk ke suatu negara dari negara lain dengan tujuan menetap di negara yang didatangi. Misalnya, masuknya warga Timor Leste ke wilayah Indonesia untuk menetap di tempat keluarganya di Indonesia. Orang melakukan imigrasi disebut dengan imigran.

$$M_i = \frac{I}{P} \times k$$

M_i = angka migrasi masuk per 1000 penduduk pada tahun tertentu

I = jumlah imigran atau migrasi masuk pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

- b) Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju. Orang melakukan emigrasi disebut dengan emigran.

$$M_e = \frac{E}{P} \times k$$

M_e = angka migrasi keluar per 1000 penduduk pada tahun tertentu

E = jumlah emigran atau migrasi keluar pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

- c) Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya (negara asalnya).
d) Urbanisasi (*Urbanization*), yaitu perpindahan penduduk dari pedesaan ke daerah perkotaan. Urbanisasi terjadi karena kota memiliki daya tarik lebih dibandingkan wilayah desa seperti tersedianya berbagai macam lapangan pekerjaan.
e) Transmigrasi (*Transmigration*) adalah salah satu bagian dari migrasi yang direncanakan oleh pemerintah maupun oleh sekelompok penduduk yang bermitra bermigrasi bersama-sama.

b. Piramida Penduduk

Kalian sudah membaca materi piramida penduduk pada Tema 2. Masihkah kalian ingat apa itu piramida penduduk? Piramida penduduk merupakan suatu grafik yang menggambarkan susunan penduduk berdasarkan usia pada saat tertentu yang berbentuk piramida. Berdasarkan umur, jenis kelamin, dan karakteristik penduduk suatu daerah atau negara, terdapat 3 jenis piramida penduduk, yaitu piramida penduduk muda (ekspansif), piramida penduduk dewasa (stasioner), dan piramida penduduk tua (konstruktif).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

- Endogen** : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
- Globalisasi** : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
- Iklim** : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
- Imperialism** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
- Inflasi** : Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
- Inovasi** : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
- Integrasi Sosial** : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
- Komoditas** : Barang ekspor atau impor.
- Komposisi Penduduk** : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
- Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
- Piramida Penduduk** : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
- Potensi** : Kemampuan yang dimiliki.
- Reformasi** : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
- Region** : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
- Think Pair Share** : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
- Two Stay Two Stray** : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.

Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.

Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira

Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco

Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.

Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka

Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi

Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 77-78 : DAMPAK DINAMIKA PENDUDUK

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta Didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

Sumber alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Pengembangan sumber belajar

- Guru dapat mengembangkan *prototype online shop* melalui instagram.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia unggul.
- Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *DAMPAK DINAMIKA PENDUDUK* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana kondisi penduduk Indonesia saat ini? Mengapa perlu mengatur laju pertumbuhan penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 77-78

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : gambar perbandingan dinamika penduduk di negara maju, berkembang, dan tertinggal. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 77-78 tentang dampak dinamika penduduk.
 - Menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia unggul.
 - Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 19 untuk mengidentifikasi dampak dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kepadatan penduduk pada masing-masing daerah yang berbeda-beda. Diharapkan peserta didik mampu menyiapkan diri untuk menghadapi permasalahan yang mungkin timbul akibat proses pertumbuhan penduduk. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya Bagaimana kondisi penduduk Indonesia saat ini?

Mengapa perlu mengatur laju pertumbuhan penduduk? Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait perkembangan Iptek bagi perekonomian. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, maupun sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan:
<https://www.bps.go.id/subject/6/tenagakerja.html#subjekViewTab1>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi peran Iptek dalam kegiatan perekonomian. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh : *Problem Based Learning*

Guru dapat menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis Masalah) untuk mendorong peserta didik Metode pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong peserta didik memiliki keterampilan abad 21 yaitu 4 C (*Critical thinking, collaboration, creativity dan communication*) dalam membahas suatu topik. Berikut adalah langkah-langkah PBL:

- Guru membagi kelompok dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Guru dapat membagi kelompok dengan cara yang bervariasi. Kelompok dapat ditunjuk oleh guru, dapat juga teman sebangku, dan dapat juga diacak sesuai dengan kebijakan guru.
 - Guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan yaitu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Lembar Aktivitas 20.
 - Guru memberikan contoh artikel sebagai acuan peserta didik dalam mencari artikel yang bersangkutan.
 - Peserta didik secara berkelompok diinstruksikan untuk mencari contoh artikel permasalahan kependudukan di Indonesia.
 - Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan menyelidiki artikel tersebut untuk menjawab pertanyaan yang sudah terlampir dalam Lembar Aktivitas 20.
 - Peserta didik menyajikan hasil analisis penyelesaian masalah dalam bentuk kertas kerja yang ditulis di selembar kertas.
 - Peserta didik mempresentasikan hasil analisis di kelas secara bergiliran sebagai perwakilan dari kelompok. Peserta didik dari kelompok lain boleh memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait hasil analisis tersebut.
 - Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil analisis pemecahan masalah tentang permasalahan kependudukan di Indonesia.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk artikel/laporan/ poster/karya lainnya.
- Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi komposisi penduduk suatu negara dan disajikan dalam bentuk artikel. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 20 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi. Keterampilan komunikasi secara verbal maupun non verbal, diharapkan dapat dikembangkan secara optimal.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah.

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi dinamika penduduk masyarakat Indonesia?
- Mengapa Indonesia perlu menyiapkan SDM yang unggul?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil menyusun poster digital?
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking *Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.

Faktor yang Memengaruhi Dinamika Penduduk

1. Angka Kelahiran (Natalitas)

Angka kelahiran (Natalitas) merupakan angka yang menunjukkan bayi yang lahir dari setiap 1000 penduduk per tahun. Angka kelahiran bai bisa dibagi menjadi 3 jenis:

- a. Angka kelahiran dikatakan tinggi, jika angka kelahiran berkisar > 30 per tahun
- b. Angka kelahiran dikatakan sedang, jika angka kelahiran berkisar 20-30 per tahun

c. Angka kelahiran dikatakan rendah, jika angka kelahiran berkisar kurang , 20 per tahun. Jumlah kelahiran (Natalitas) dipengaruhi beberapa faktor; pernikahan usia muda, pergaulan bebas, kurangnya kesadaran untuk Keluarga Berencana (KB), derasnya arus informasi, serta anggapan banyak anak banyak rezeki. Beberapa hal yang dapat menghambat jumlah kelahiran (natalitas) seperti banyaknya wanita karier yang menunda pernikahan, Keluarga Berencana (KB), penyakit, dan pantangan menikah bagi masyarakat tertentu.

Cara menghitung angka kelahiran kasar/ *Crude Birth Rate* (CBR) :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

B = banyaknya kelahiran selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

2. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian (Mortalitas) merupakan angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun. Mortalitas dibagi menjadi 3 jenis:

a. Mortalitas dikatakan tinggi jika angka kematian berkisar >18 per tahun

b. Mortalitas dikatakan sedang jika angka kematian berkisar 14-18 per tahun

c. Mortalitas dikatakan rendah jika angka kematian berkisar 9-13 per tahun

Faktor yang menambah jumlah kematian (pro mortalitas) yaitu adanya perang, kriminalitas, wabah penyakit, bunuh diri, bencana alam dan lainnya. Sedangkan faktor yang menghambat jumlah kematian (anti mortalitas) yaitu tingkat pelayanan kesehatan tinggi, imunisasi, perdamaian, ajaran yang melarang bunuh diri, dan lingkungan yang bersih dan sehat.

Cara menghitung angka kematian kasar/ *Crude Death Rate* (CDR) :

$$CDR = \frac{D}{P} \times K$$

D = banyaknya kematian selama 1 tahun

P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun

K = bilangan konstan, biasanya 1000

3. Perpindahan Penduduk (Migrasi)

Migrasi yakni suatu perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Pada ranah negara migrasi terbagi dua, Imigrasi (penduduk dari luar masuk) dan Emigrasi (penduduk dari dalam pindah ke luar).

Migrasi dibedakan menjadi beberapa macam, yakni:

a. Imigrasi adalah masuknya sejumlah penduduk ke suatu Negara dari Negara lain dengan tujuan menetap di Negara yang didatangi.

Misalnya masuknya warga Timor Leste ke wilayah Indonesia untuk menetap di tempat keluarganya di Indonesia.

$$Mi = \frac{I}{P} \times K$$

Mi = angka migrasi masuk per 1000 penduduk pada tahun tertentu

I = jumlah imigran masuk pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

- b. **Emigrasi** adalah keluarnya penduduk dari suatu Negara ke Negara lain dengan tujuan menetap di Negara yang di tuju. Orang melakukan emigrasi disebut dengan emigran.

$$Me = \frac{I}{P} \times K$$

Me = angka migrasi keuar per 1000 penduduk pada tahun tertentu

I = jumlah imigran masuk pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

- c. **Remigrasi** adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya (Negara asalnya).
- d. **Urbanisasi (*Urbanization*)**, yaitu perpindahan penduduk dari pedesaan ke daerah perkotaan. Urbanisasi terjadi karena kota memiliki daya Tarik lebih dibandingkan wilayah desa seperti tersedianya berbagai macam lapangan pekerjaan.
- e. **Transmigrasi (*Transmigration*)** adalah salah satu bagian dari migrasi yang direncanakan oleh pemerintah maupun oleh sekelompok penduduk yang berangkat bermigrasi bersama-sama.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian suatu negara berhubungan dengan kualitas penduduk suatu negara. Kemudian, menurut kalian, apakah solusi atau cara yang tepat agar perekonomian negara Indonesia semakin meningkat? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang memperoleh bonus demografi dengan persentase jumlah penduduk usia muda cukup tinggi. Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 19 Aktivitas Individu

1. Carilah artikel dengan tema bonus demografi
2. Buatlah analisis tentang bonus demografi sebagai peluang atau tantangan bagi bangsa Indonesia?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar pertumbuhan penduduk Indonesia dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa?
4. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam buku.
5. Presentasikan pekerjaanmu di depan teman-temanmu dengan panduan gurumu.
6. Kalian dapat memberikan masukan dan komentar yang membangun dalam kegiatan presentasi

Lembar Aktivitas 20 Aktivitas Individu

1. Carilah artikel berita dari koran maupun internet tentang permasalahan kependudukan di Indonesia seperti:
 - a. Pengangguran
 - b. Timbulnya pemukiman kumuh
 - c. Meningkatnya angka kriminalitas
 - d. Kelaparan
2. Atau kalian dapat memilih kasus berita lain.
3. Mengapa kasus-kasus tersebut dapat terjadi?
4. Apa akibat langsung yang dirasakan oleh masyarakat?
5. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
6. Tuliskan hasil analisismu dalam bentuk artikel ilmiah sederhana dan presentasikan di depan teman-temanmu dengan bimbingan gurumu.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Dampak Dinamika Penduduk Bagi Suatu Negara?

Dinamika penduduk menjadi hal penting dalam suatu negara. Pertumbuhan penduduk dapat memberikan keuntungan bagi suatu negara, namun tidak sedikit memberikan permasalahan bagi suatu negara. Berikut dampak laju pertumbuhan penduduk:

a. Dampak Positif

- Tersedianya tenaga kerja untuk meningkatkan produksi dalam memenuhi kebutuhan yang terus meningkat.
- Bertambahnya kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan sehingga berkembang jumlah dan jenis usaha lokal.
- Meningkatnya investasi atau penanaman modal karena makin banyak kebutuhan manusia.
- Meningkatnya inovasi karena penduduk dipaksa untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, agar produktivitas lahan pertaniannya meningkat, manusia mengembangkan suatu produk pertanian untuk memenuhi kebutuhan akan pangan penduduk yang terus meningkat.

Jumlah penduduk Indonesia yang besar akan memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian. Akan tetapi, akan berdampak buruk apabila tidak dapat mengelola SDM dengan baik. Kesehatan dan pendidikan merupakan faktor penting bagi pembangunan SDM. Untuk memahami dampak dinamika penduduk Indonesia lebih jauh, lakukanlah aktivitas!

b. Dampak Negatif

Tingginya Angka Pengangguran

Semakin bertambah jumlah penduduk suatu negara, maka semakin banyak pula dibutuhkan lapangan kerja baru. Namun hal ini cukup sulit dilakukan karena ledakan penduduk yang semakin banyak. Apa yang terjadi jika peningkatan jumlah tenaga kerja tidak diimbangi dengan luasnya kesempatan kerja? Masalah yang mungkin terjadi yaitu meningkatnya angka pengangguran.

Persebaran Penduduk Tidak Merata

Kondisi geografis Indonesia memiliki tantangan tersendiri bagi persebaran jumlah penduduk. Karena itu, perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemeratakan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya.

Pulau Jawa menjadi salah satu pulau terpadat di Indonesia. Ambang batas daya dukung lingkungan akan terlampaui dengan gelembung jumlah penduduk yang tinggi. Penurunan kualitas lingkungan antara lain:

- Sulit mencari sumber air bersih
- Polusi atau pencemaran udara
- Sungai-sungai tercemar sampah dan limbah
- Pencemaran tanah
- Banyaknya lahan untuk keperluan pemukiman dan industri

Penduduk Usia Muda yang Belum Produktif Menjadi Beban

Pertumbuhan penduduk semakin besar dapat menjadi suatu keberuntungan apabila usia produktif dapat memanfaatkan peluang yang ada, tetapi banyak usia muda yang belum produktif. Hal ini berakibat pada meningkatnya angka pengangguran.

Arus Urbanisasi Tinggi

Banyak penduduk merantau ke kota-kota besar untuk memperbaiki kondisi perekonomian. Namun, banyak yang tidak memiliki bekal keterampilan untuk bekerja. Tingginya arus urbanisasi akan berdampak pada kesenjangan dan permasalahan pemerataan pembangunan suatu negara. Keadaan tersebut akan menambah masalah baru seperti peningkatan jumlah penduduk di kota yang sudah tidak sesuai dengan daya dukung lahan, munculnya pemukiman kumuh, dan banyaknya pencari kerja yang tidak mempunyai *skill* kemudian merambah pada kriminalitas.

Berkembangnya Permukiman Tidak Layak Huni

Lahan yang makin terbatas akibat tingginya laju pertumbuhan penduduk, terutama di daerah perkotaan, mendorong naiknya harga lahan sehingga sulit dijangkau oleh sebagian penduduk. Akibatnya, sebagian penduduk terpaksa tinggal di daerah yang kurang layak dengan membangun rumah seadanya. Biasanya, mereka membangun rumah di tepi sungai, sepanjang rel kereta api, atau pada lahan-lahan kosong milik pemerintah yang belum dimanfaatkan. Daerah tersebut dikenal sebagai daerah kumuh (*slum area*).

Peningkatan Limbah dan Polusi

Kegiatan penduduk, baik kegiatan di rumah tangga, kegiatan perdagangan, atau industri, pasti menghasilkan sampah atau limbah. Semakin banyak jumlah penduduk, makin banyak pula limbah yang dihasilkan. Sampah atau limbah yang dihasilkan akan berdampak buruk pula bagi manusia dan lingkungan.

Penurunan Kualitas dan Tingkat Kesejahteraan Penduduk

Bertambahnya jumlah penduduk seringkali tidak dibarengi dengan meningkatnya kesejahteraan penduduk. Rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, perekonomian dan masih banyak faktor lainnya. Oleh karena itu, menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk dapat menyebabkan permasalahan baru yang lebih kompleks.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
- Dinamika Penduduk** : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Diplomasi** : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
- Eksogen** : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
- Endogen** : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
- Globalisasi** : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
- Iklim** : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
- Imperialism** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
- Inflasi** : Kemerostotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
- Inovasi** : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
- Integrasi Sosial** : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- Kolonialisme** : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
- Komoditas** : Barang ekspor atau impor.
- Komposisi Penduduk** : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
- Koperasi** : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
- Mobilitas Sosial** : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Piramida Penduduk : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Potensi : Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Think Pair Share : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 4 : PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN INDONESIA
PERTEMUAN 79-80 : MENGATASI MASALAH DINAMIKA PENDUDUK

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan Pembangunan Perekonomian Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII dan VIII perdagangan antar pulau, lembaga keuangan dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa pembangunan perekonomian Indonesia memiliki pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membandingkan kegiatan perekonomian masyarakat pada masa awal kemerdekaan, orde baru, dan reformasi. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak luar biasa dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini tentu juga didukung oleh kondisi politik dan ekonomi yang terus mengalami kemajuan. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun perekonomian berdikari dan bermartabat. Perbedaan sumber daya alam antardaerah maupun antarnegara mendorong terbentuknya kerja sama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi suatu negara. Untuk mendukung kerja sama ekonomi antarnegara, bangsa Indonesia tergabung dalam organisasi perekonomian. Selain itu, bangsa Indonesia juga harus mampu untuk mengembangkan hasil produksi yang memiliki daya saing global. Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional. Perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh perkembangan penduduk Indonesia. Perekonomian yang berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- Video permasalahan kependudukan Indonesia.
- *Slide* gambar peta persebaran penduduk.
- Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM.
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta Didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

- Laptop, LCD, PC, Papan Tulis.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul.
- Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *MENGATASI MASALAH DINAMIKA PENDUDUK* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa pertumbuhan penduduk dapat mengakibatkan kesenjangan sosial? Bagaimana upaya untuk mengentaskan kemiskinan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 79-80

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Guru menceritakan kasus-kasus terkait permasalahan dinamika penduduk seperti pemerataan pembangunan, kesenjangan sosial, kriminalitas, dan kenakalan remaja. Guru dapat menambahkan variasi video dari internet, gambar-gambar yang menggambarkan permasalahan dinamika penduduk atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 04.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 79-80 tentang dampak dinamika penduduk:
 - Menyusun strategi pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul.
 - Memproyeksikan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas Individu 21 untuk mengidentifikasi dampak permasalahan dinamika penduduk wilayah Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu menyiapkan diri untuk menghadapi permasalahan yang mungkin timbul akibat proses pertumbuhan penduduk. Proses tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu SDM.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik menyelesaikan aktivitas terkait materi dinamika penduduk, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS.

Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya mengapa pertumbuhan penduduk dapat mengakibatkan kesenjangan sosial? Bagaimana upaya untuk mengentaskan kemiskinan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik mencari informasi terkait kegiatan ekspor dan impor. Peserta didik dapat menggunakan internet, koran, dan sumber lain.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung pendalaman sumber belajar. Contoh tautan:
https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5192524/jumlahpengangguran-dan-orang-miskin-ri-bakal-melonjak-saat-resesi?_ga=2.212485332.1547595935.1604170559-908510294.1560856972
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi perdagangan internasional. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan pemecahan masalah.

Contoh: **Project Based Learning**

- Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.
- Merencanakan Proyek
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan proyek yang akan dilakukan yaitu membuat proposal pengembangan usaha berbasis teknologi.
- Menyusun jadwal aktivitas
Guru membantu siswa menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
- Melaksanakan Proyek
 - Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.
 - Peserta didik menyusun laporan yang berisi rencana pengembangan ekonomi berbasis teknologi.
- Mengomunikasikan hasil
Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil kerja. Peserta didik bersama mengambil simpulan dari hasil presentasi.
- Evaluasi hasil kerja kelompok.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ esai karya lainnya.
- Pada akhir bab, peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data penduduk di lingkungan tempat tinggal berdasarkan usia. Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 22 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi permasalahan penduduk masyarakat Indonesia?
- Mengapa permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak dapat terselesaikan dengan cepat?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skill* (HOTS)
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes, unjuk kerja dan proyek.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks peserta didik.
- Rujukan: *Demografi Umum*, 2000, Ida Bagus Mantra, Pustaka Pelajar.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi pada bab ini, pelajaran apa yang dapat kalian ambil? Pengetahuan apa saja yang kalian peroleh? Sikap apa yang dapat kalian kembangkan? Keterampilan apa saja yang kalian kuasai? Kondisi perekonomian suatu negara berhubungan dengan kualitas penduduk suatu negara. Kemudian, menurut kalian, apakah solusi atau cara yang tepat agar

perekonomian negara Indonesia semakin meningkat? Kita tahu bahwa Indonesia saat ini sedang memperoleh bonus demografi dengan persentase jumlah penduduk usia muda cukup tinggi. Apa yang seharusnya generasi muda lakukan?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 21 Aktivitas Individu

1. Amatilah pembangunan fasilitas umum yang ada di sekitar tempat tinggalmu!
2. Bagaimana dengan kondisi fasilitas umum seperti jalan, pasar, rumah sakit, dan terminal yang ada?
3. Apakah fasilitas tersebut sudah berdiri dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar?
4. Apakah masih ada fasilitas umum yang perlu diperbaiki atau dibangun?
5. Berdasarkan hasil pengamatanmu di atas, tuliskan surat untuk pemerintah daerahmu.
6. Surat yang kalian tulis dapat kalian kirimkan melalui *email* atau melalui situs web pemerintah daerahmu.
7. Mintalah bantuan gurumu apabila kalian mengalami kendala selama mengerjakan tugas.

Proyek Aktivitas Kelompok

Kalian telah mempelajari materi dinamika penduduk. Untuk memahami materi lebih lanjut, kalian dapat mengerjakan proyek berikut secara berkelompok.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Kumpulkanlah data dari RW tempatmu tinggal
3. Gambarlah piramida penduduk secara manual menggunakan kertas A3 atau secara digital, dari data yang sudah kalian kumpulkan.
4. Termasuk piramida penduduk apakah daerah tempat tinggalmu?
5. Berilah penjelasan singkat pada gambar yang kalian buat.
6. Dari data yang kalian temukan, program apa yang paling cocok diterapkan sesuai dengan data piramida penduduk. Apakah bidang kesehatan, kesehatan, atau sosial. Berikan argumenmu.
7. Kalian dapat menggunakan internet, buku, maupun sumber lain untuk membantu kalian dalam mengerjakan.
8. Presentasikan hasil kerja kalian.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Cara Mengatasi Permasalahan Dinamika Penduduk?

Pemerintah dapat melakukan beberapa kebijakan agar dapat mengatasi permasalahan dinamika penduduk. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan:

a. Pemerataan Pembangunan di Seluruh Daerah

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, tetapi tidak semua daerah didiami. Ada daerah yang sangat padat, tapi ada juga daerah yang sangat jarang penduduknya. Misalnya, Jakarta sebagai ibukota selalu mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan setiap tahunnya. Kondisi tersebut tidak sebanding dengan wilayah Indonesia Timur. Maka dari itu, saat ini pemerintah kembali menggalakkan program transmigrasi demi persebaran penduduk yang lebih merata. Untuk memahami permasalahan tersebut lebih jauh, lakukan aktivitas!

b. Program Keluarga Berencana

Tujuan dari program KB tidak hanya sekedar mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan ibu, anak dan keluarga. Upaya mengurangi angka kelahiran tersebut memiliki tujuan agar masyarakat dapat hidup dengan layak. Program KB perlu digalakkan kembali agar masyarakat lebih terbuka menerima perubahan. Dengan adanya program pembatasan anak diharapkan dapat menekan masalah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di Indonesia. Khususnya di daerah yang pelosok masih banyak anggapan banyak anak banyak rezeki sehingga masyarakat berlomba-lomba memiliki banyak anak.

c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan diyakini akan mengubah cara pandang tentang jumlah anak dan melakukan perencanaan keluarga yang baik. Pendidikan juga dapat menunda usia pernikahan sehingga mengurangi kemungkinan untuk memiliki banyak anak.



Gambar 4.23 Infografik Kampung KB

Sumber: bkkbn.go.id

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklim : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerostotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas : Barang ekspor atau impor.

Komposisi Penduduk : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

Koperasi : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Piramida Penduduk : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Potensi : Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Think Pair Share : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.